

**ANALISIS SISTEM INFORMASI SIKLUS PENDAPATAN
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI TRAVELOKA DI
HOTEL TAMPIARTO PROBOLINGGO**

SKRIPSI



Oleh

SA'IDAH

NIM :13520036

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2018

SKRIPSI
ANALISIS SISTEM INFORMASI SIKLUS PENDAPATAN
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI TRAVELOKA DI
HOTEL TAMPIARTO PROBOLINGGO

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

SA'IDAH

NIM :13520036

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2018

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS SISTEM INFORMASI SIKLUS PENDAPATAN DENGAN
MENGUNAKAN APLIKASI TRAVELOKA DI HOTEL TAMPIARTO
PROBOLINGGO**

SKRIPSI.

Oleh

**SAIDAH
NIM : 13520036**

Telah disetujui pada tanggal 20 Desember 2017

Dosen Pembimbing



**Zuraidah, SE., MSA
NIP 19761210 200912 2 001**

Mengetahui

Ketua Jurusan



**Hj. Nanik Wahyuni, SE., Msi., Ak., CA
NIP 19720322 200801 2 005**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS SISTEM INFORMASI SIKLUS PENDAPATAN
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI TRAVELOKA Di
HOTEL TAMPIARTO PROBOLINGGO

SKRIPSI

Oleh

SA'IDAH

NIM : 13520036

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 03 Januari 2018

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Penguji I
Sri Andriani, SE., Msi
NIP 19750313 200912 2 001
2. Penguji II
Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 19720322 200801 2 005
3. Penguji III (Pembimbing)
Zuraidah, SE., MSA
NIP 19761210 200912 2 001

: (): (): ()

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,



Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sa'idah
NIM : 13520036
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDAPATAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI TRAVELOKA DI HOTEL TAMPIARTO PROBOLINGGO** adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 22 Desember 2017

Hormat saya,



Sa'idah
NIM : 13520036

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta: Bapak Suyudi dan Ibu Hayati yang senantiasa ikhlas mengasuh, memberikan kasih sayang, dan menjadikan kebanggaan beliau. Terima kasih atas semua jasa-jasa dan dukungan material maupun spiritual yang telah diberikan kepada saya. Maaf jika selama ini saya tetap banyak merepotkan dan mengecewakan kalian. Semoga kedua orang tua kami panjang umur, bahagia dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
2. Seluruh keluarga besar saya, mbah uti, pakde, bude, mbak dan adik sepupu yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya, serta almarhum mbah-mbah yang tidak bisa menemani saya sampai sekarang. Terima kasih untuk semuanya.
3. Teman-teman angkatan 2013 UIN Maliki Malang dan teman-teman di Jurusan Akuntansi yang senasib seperjuangan sampai kita bisa melangkah empat tahun bersama, namun ini bukanlah akhir perjuangan kita. Terima kasih telah menjadi bagian dari keluarga besar.
4. Keluarga besar Hotel Tampiaro Probolinggo, yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi saya semoga segenap jajaran pengurus dan staff selalu diberi kesehatan.

MOTTO

BEKERJA

KERASLAH UNTUK

MENGEJAR

MIMPIMU



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Penyusun panjatkan puji syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, inayah, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang menjadi tugas akhir Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Dengan Menggunakan Aplikasi Traveloka Di Hotel Tampiaro Probolinggo”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita, menunjukkan kita, dan membimbing kita menuju kehidupan yang lebih baik dan penuh kemuliaan yakni agama Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi informasi, inspirasi, dan juga bimbingan yang tiada henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Kh. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Hj. Nanik Wahyuni, SE., Msi., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Zuraidah, SE., M.SA selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi kepada penulis.
5. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak., CA selaku Dosen Wali yang telah memberikan banyak dukungan, bimbingan dan semangat kepada penulis selama kuliah.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, dan mengamalkan ilmunya yang bermanfaat

dengan penuh kerendahaan dan keikhlasan hati. Semoga Allah SWT selalu memberikan ridho-Nya kepada beliau semua.

7. Bapak Hj. Chofifah Cholik selaku pimpinan Hotel Tampiaro Probolinggo dan segenap karyawan yang telah mengizinkan, membimbing dan memotivasi penulis selama magang dan melakukan penelitian di tempat tersebut.
8. Kedua orang tercinta, bapak Suyudi dan ibu Hayati yang telah memberi semangat, do'adan selalu memberi dukungan kepada penulis, dan tak henti-hentinya mendo'akan penulis demi kesuksesan anaknya tercinta ini. Orang tua yang senantiasa ikhlas mengasuh, memberikan kasih sayang, dan menjadikan kebanggaan beliau. Terima kasih atas semua jasa-jasa dan dukungan material maupun spiritual yang telah diberikan kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan di Angkatan 2013 dan teman-teman jurusan Akuntansi yang memberikan semangat dan motivasinya bagi penulis dalam melaksanakan perkuliahan dari awal hingga akhir pengerjaan skripsi.

Semoga Allah SWT akan selalu melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Kami hanya bisa mendo'akan semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang mulia. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin Ya Robbal Alamin.*

Malang, 22 Desember2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 LatarBelakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian	5
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kajian Teori	10
2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi	10
2.2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	11
2.2.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	19
2.2.4 Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi	21
2.2.5 Kegiatan dalam Sistem Informasi Akuntansi	24
2.3 Pendapatan	25
2.3.1 Pengertian Pendapatan	25
2.3.2 Pengakuan Pendapatan	30
2.3.3 Pengakuan Pendapatan atas Jasa	31
2.4 Siklus Pendapatan	33
2.4.1 Pengertian Siklus Pendapatan	33

2.4.2	Tujuan Siklus Pendapatan.....	35
2.4.3	Dokumen dalam Siklus Pendapatan	37
2.5	Sistem Aplikasi Siklus Pendapatan	38
2.5.1	Pengertian Sistem Aplikasi pada Siklus Pendapatan	38
2.5.2	Pengertian Database.....	38
2.5.3	Input Data	39
2.5.4	Pengendalian Aplikasi	41
2.6	Perspektif Islam	43
2.7	Kerangka Berfikir	48
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	50
3.2	Lokasi Penelitian	51
3.3	Subyek Penelitian	51
3.4	Data dan Jenis Data	51
3.5	Teknik pengumpulan Data.....	52
3.6	Analisis Data.....	53
BAB IV : PEMBAHASAN		
4.1	Paparan Data.....	55
4.1.1	Latar Belakang Perusahaan.....	55
4.1.2	Visi, Misi, dan Tujuan Hotel Tampiaro.....	56
4.1.3	Struktur Organisasi Hotel Tampiaro.....	58
4.1.4	Ruang Lingkup Kegiatan Hotel Tampiaro	60
4.1.5	Ketenagakerjaan.....	62
4.1.6	Lokasi Hotel Tampiaro	63
4.1.7	Harga Kamar di Hotel Tampiaro	63
4.2	Hasil Penelitian.....	66
4.2.1	Analisis Struktur Organisasi	66
4.2.2	Prosedur pendapatan hotel	67
4.2.3	Analisis siklus pendapatan hotel Tampiaro	69

4.3 Pandangan Islam Mengenai Sistem Informasi Akuntansi76

BAB V : PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....81

5.2 Saran82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2.2	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	10
Tabel 4.1	Komposisi Tenaga Kerja di Hotel Tampiaro Probolinggo	63
Tabel 4.2	Daftar Harga Kamar Hotel	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	47
Gambar 4.1 Struktur Oraganisasi	59
Gambar 4.2Flowchart siklus pendapatan	72



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Wawancara
- Lampiran 2 pemesanan kamar lewat traveloa
- Lampiran 3 REGISTRATION CARD
- Lampira 4 GUEST BILL
- LAMPIRAN 5 harga yang di tawarkan
- Lampiran 6 surat perjanjian
- Lampiran1 7 BuktiKonsultasi



ABSTRAK

Sa'idah. 2017, SKRIPSI Judul: "Analisis Sistem Informasi Akuntansi siklus pendapatan dengan menggunakan aplikasi Traveloka di Hotel Tampiaro Probolinggo"

Pembimbing: Zuraidah., SE., MSA

Kata Kunci : Sistem informasi, Siklus Pendapatan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong manusia untuk hidup secara lebih praktis dan mudah, segala kemudahan ingin dicapai untuk dapat menemukan kepuasan pada setiap tindakan dalam segala bidang. Salah satu diantaranya muncul yang dinamakan sistem. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terhadap siklus pendapatan yang di peroleh dari pendapatan Hotel Tampiaro metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu penelitian dengan menganalisis keadaan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari generalitas dan menyelidiki keadaan yang ada dan di paparkan.

Sistem informasi yang ada di hotel Tampiaro sudah sesuai dengan yang ada di teori meskipun dalam laporan keuangan masih menggunakan sistem yang manual dan siklus pendapatan yang ada di hotel Tampiaro sudah menerapkan sama dengan teori yang sudah ada di teori siklus pendapatan.

Kata kunci: Sistem informasi, Siklus Pendapatan

ABSTRACT

Sa'idah. 2017, SKRIPSI Title: "Analysis of Accounting Information System earnings cycle by using the Traveloka application at Hotel Tampiaro Probolinggo"

Advisor: Zuraidah., SE., M.S.A

Keywords: System, Income Cycle

The development of science and technology encourages people to live more practical and easy, all the ease to be achieved to be able to find satisfaction at every action in all fields. One of them appears called a system. The accounting system is an organization of forms, records, and reports coordinated in such a way as to provide the financial information required by management to facilitate the management of the enterprise

This study aims to analyze the income cycle obtained from the income Tampiaro Hotel and also analyze about cash receipts. This research method using descriptive analysis method that is research by analyzing the state of data analysis is inductive and the result of research more emphasize the meaning of generality and investigate the existing situation and in describe.

Accounting information system used still using manual system and not yet computerized, in the existing financial statements are still used as one, there is no separation of income obtained from traveloka with income that customer directly pay.

Keywords: Revenue cycle, system

الملخص

سعيدة. ٢٠١٧. بحث علمي. تحليل نظام معلومة المحاسبة لدورة الدخل باستخدام

. Tampiaro Probolingo في فندق Traveloka

المشرف : زريدة الماجستير.

الكلمات الرئيسية : نظام المعلومة ودورة الدخل

كان تطور العلوم والتكنولوجيا يشجع الإنسان لتغير نمط حياتهم اليومية تسهليا وتطبيقيا. وكان كل التسهيلات لمساعدتهم في كل الأمور اليومية أحدها النظام. نظام المحاسبة تنظيم الاستعمارة والتسجيلات والتقدير المنظمة لاستعداد معلومات النقود المحتاج إليها منظم لتسهيل تنظيم الشركة.

يهدف هذا البحث لتحليل نظام معلومة المحاسبة لدورة الدخل باستخدام Tampiaro Probolingo في فندق Traveloka. وهذا البحث بحث وصفي وهو بحث تحليل حالة البيانات الاستقرائية. ويركز على المعنى من الأحوال الوردية عامة.

وتدل نتائج البحث على أن نظام المعلومات في مناسب بالنظرة الموجودة رغم أن تقدير النقود مسنخدم النظام اليدوي وأما دورة الدخل في فندق Tampiaro Probolingo مستخدمة النظرة الموجودة في نظرة دورة الدخل.

الكلمات الرئيسية : نظام المعلومة ودورة الدخل

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong manusia untuk hidup secara lebih praktis dan mudah, segala kemudahan ingin dicapai untuk dapat menemukan kepuasan pada setiap tindakan dalam segala bidang. Salah satu diantaranya muncul yang dinamakan sistem. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan Mulyadi (2001) Sistem akuntansi adalah suatu organisasi terdiri dari metode dan catatan- catatan yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mencatat, dan melaporkan transaksi- transaksi organisasi dan menyelenggarakan pertanggungjawaban bagi aktiva dan kewajiban yang berkaitan. Maksudnya adalah bahwa sistem akuntansi dalam suatu organisasi dapat berbentuk sederhana, dapat pula kompleks. Sistem- sistem informasi dirancang dan dipasang bukan hanya untuk menghasilkan saldo- saldo buku besar untuk menghasilkan laporan keuangan tetapi juga menghasilkan pengendalian manajemen dan informasi operasional yang tidak berkaitan dengan akuntansi. Jadi sistem akuntansi dan pnegendalian operasional berkaitan erat dalam organisasi dalam wordpress dwiermayanti menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood)

Berdasarkan pernyataan tersebut, sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak yang terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan – kebijakan lainnya. Pada sebuah perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi seperti Siklus Pengeluaran, siklus penggajian, siklus pendapatan dan siklus lainnya. Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang siklus pendapatan yang ada pada perusahaan.

Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut ditulis dalam (blog Yunizaisyah menurut Romney dan Steinbart).Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No 23 (2009:23). Seperti halnya dalam memperoleh pendapatan harus memiliki sistem dan prosedur sesuai dengan peraturan yang ada. Sebuah sistem pencatatan akuntansi akan lebih membantu jika dapat diaplikasikan dalam basis

komputerisasi, karena perkembangan teknologi yang paling nyata adalah pengembangan teknologi komputer.

Dengan menggunakan aplikasi akan lebih mempermudah perusahaan untuk memasarkan produk andalannya dan perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur yang menawarkan produk andalannya dari perusahaan jasa salah satunya seperti hotel. Hotel adalah suatu bentuk bangunan, lambang yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan itu diperuntukan bagi masyarakat umum, baik mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu, dan untuk penawaran produk pelayanan dan harga pihak hotel sudah mulai menggunakan aplikasi yang dapat mempermudah bagi pihak hotel dari pernyataan tersebut peneliti ingin menganalisis tentang siklus pendapatan yang ada di hotel dari mulai transaksi sampai ke penerimaan kas yang dicatat oleh bagian keuangan.

Menurut penelitian dari Ardiansyah (2015) tentang Pengaruh Penggunaan sistem informasi akutansi siklus pendapatan, pengeluaran dalam inventori manajemen Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan siklus pendapatan, pengeluaran dan siklus sumber daya manusia terhadap inventori manajemen (studi kasus perusahaan dagang di Bogor, Jakarta dan Tangerang) hasil Penelitian menunjukkan bahwa aktifitas penggunaan sistem informasi akutansi siklus pengeluaran tidak berpengaruh terhadap *inventory management*,

dan efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan siklus sumberdaya manusia berpengaruh terhadap *inventory*

Penelitian dari Mirwansyah (2016) tentang analisis sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan pengeluaran pada UD Aneka Toys hasil dari penelitian sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan pengeluaran pada UD Aneka Toys, mendapati masih banyak kekurangan dan belum sesuai dengan teori-teori yang sudah ada sehingga sistem informasi akuntansi yang berjalan sekarang belum mampu menjamin keakuratan keadilan informasi laporan keuangan.

Penelitian dari Sari Siregar (2016) tentang sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan pada PT. Bintang Cosmos Medan hasil penelitian ini adalah dokumen yang digunakan oleh perusahaan dalam siklus pendapatan sudah cukup memadai meskipun ada beberapa bagian yang harus di tingkatkan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dilihat suatu laporan atau pencatatan keuangan sangat penting bagi perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:” **Analisis Sistem Informasi Siklus Pendapatan Dengan Menggunakan Aplikasi Traveloka Di Hotel Tampiarito di Probolinggo**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah penelitian sebagai bahan untuk penelitian yang akan di teliti adalah :

Bagaimana Siklus Pendapatan menggunakan aplikasi Traveloka pada hotel Tampiaro

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan di adakanya penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah: Untuk menganalisis data dan mengetahui siklus pendapatan dari hotel Tampiaro yang menggunakan aplikasi Traveloka

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmiah untuk dapat memahami dan mendalami sistem informasi akuntansi siklus pendapatan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai tambahan pengetahuan, sehingga masyarakat mengetahui tentang siklus pendapatan yang di peroleh dari Traveloka oleh perusahaan hotel yang terdaftar di traveloka atau yang menggunakan Traveloka

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini bertujuan untuk membatasi cakupan penelitian yang akan peneliti bahas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada keterkaitan masalah antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Berbagai penelitian terdahulu tentang sistem informasi akutansi pendapatan yang banyak dilakukan, diantaranya.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Mirwansyah, (2015) Analisis sistem informasi akutansi siklus pendapatan dan pengeluaran pada UD ANEKA TOYS	Sitem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dan Pengeluaran .	Kualitatif Deskriptif	Analisis sistem informasi akutansi siklus pendapatan dan pengeluaran pada UD ANEKA TOYS, penggunaan siklus pendapatan dan pengeluaran tidak berpengaruh kepada <i>Inventory Management</i> .
2.	Dharmawan, (2015) Perancangan Sistem Informasi Akutansi Penerimaan Kas Jasa Rawat Jalan RSUD Lirboyo	Perancangan Sistem Sistem Informasi Akutansi Penerimaan Kas.	Kualitatif	Sistem Informasi Akutansi dalam Penerimaan Kas di RSUD Lirboyo masih kurang baik karena

				adanya perangkapan jabatan yang dilakukan di RSUD Lirboyo tersebut dengan perangkapan jabatan tersebut takut akan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.
3.	Ardiansyah, (2015) Pengaruh Penggunaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan, pengeluaran dalam inventori management	Sitem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dan Pengeluaran	Kuantitatif	Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan siklus pendapatan, pengeluaran dan siklus sumber daya manusia. Dan efektivitas sistem informasi akuntansi siklus pendapatan, siklus pengeluaran tidak ada pengaruh dalam inventory
4.	Agustina,(2013)Analisis Sitem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan PT Atlas COPCO NUSANTARA	Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan	Kualitatif	pengendalian internal sistem informasi akuntansi terkait siklus penjualan di PT. Atlas Copco Nusantara. Penerapan pengendalian internal di PT. Atlas Copco

				Nusantara telah terlaksana dengan baik, walaupun masih ditemukan beberapa aktivitas yang masih perlu diperbaiki.
6.	Dewi (2012), Perancangan Sistem Informasi Siklus Pendapatan Berbasis Komputer	Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan	Kualitatif	Kelemahan dalam Sistem siklus akuntansi yang di gunakan oleh pihak perusahaan sehingga terdapat kecurangan dan mengalami kerugian bagi perusahaan
7.	Sari, (2010) Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Siklus Pendapatan pada PT. Bintang Cosmos Medan	Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan	Kualitatif	Dalam perusahaan yang pendapatannya berasal dari penjualan barang dan jasa sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan ini sangat penting karena memberikan pengendalian intern yang memadai terhadap penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda tentang sistem informasi siklus pendapatan dan, perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu terletak pada analisis datanya.

Hasil penelitian dari mirwansyah (2015) tentang sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan pengeluaran dan hasil penelitiannya analisis sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan pengeluaran pada UD Aneka Toys penggunaan siklus pendapatan dan pengeluaran tidak berpengaruh kepada UD Aneka Toys perbedaan penelitian mirwansyah dengan penelitian dari peneliti adalah dari objek dan fokus penelitian dari mirwansyah lebih fokus ke siklus pendapatan dan pengeluaran yang ada pada UD Aneka Toys

Hasil penelitian dari Ardiansyah (2015) tentang Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pengeluaran dalam inventory management perbedaan penelitian dari penelitian ardiansyah dengan penelitian dari peneliti adalah berbeda dalam metode penelitian obyek penelitian dan fokus penelitian

Hasil penelitian dari dewi (2012) tentang sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan berbasis komputer hasil penelitian kelemahan dalam sistem siklus akuntansi yang digunakan oleh pihak perusahaan sehingga terdapat kecurang dan mengalami kerugian bagi perusahaan perbedaan penelitian dari dewi dengan penelitian yang peneliti bahas adalah penelitian dari dewi lebih fokus ke siklus pendapatan yang berbasis komputer

Hasil penelitian dari sari 2010 tentang analisis sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan pada PT Bintang Cosmos Medan perbedaan hasil penelitian adalah di objek yang di pilih dan fokus penelitian

Dari hasil perbedaaan dan persamaan penelitian tersebut bisa membedakan fokus dari masing masing penetian .

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi financial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak ektern dan intern

Menurut Barry E Cushing, SIA didefinisikan sbb : SIA adalah suatu set SDM & modal dlm suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi Keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan & pengolahan data transaksi

Menurut G. H. Bodnar, SIA didefinisikan sbb : SIA adalah kumpulan SDM (manusia dan peralatan) yang diatur untuk mengolah data menjadi informasi

Bodnar dan Hopwood (2010:5) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasikan data akuntansi menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau terkomputerisasi. Menurut Hall (2007), "Sistem informasi

akuntansi merupakan sistem yang memproses berbagai transaksi keuangan yang sudah dikumpulkan menjadi suatu informasi dan distribusikan kepada para pengguna". Menurut Romney and Steinbart (2006:4) bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu bagian dari sistem informasi manajemen yang di dalamnya terdapat kumpulan sumber daya yang bertanggung jawab terhadap persiapan informasi keuangan dan mengumpulkan serta memproses transaksi-transaksi perusahaan untuk mendapatkan informasi. Jadi, sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengubah data akuntansi menjadi informasi yang berguna dalam penentuan keputusan oleh manajemen perusahaan, mulai dari pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pemrosesan data hingga menjadi informasi yang kemudian didistribusikan kepada para pengguna informasi tersebut.

2.2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Informasi Akuntansi secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas pengelolaan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis. Cara-cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan, memasukan, mengolah dan menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasikan untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi untuk mencapai tujuan Krimiaji (2010).

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan

dengan aspek keuangan dari peristiwa bisnis Gelinas dan Dull (2012).

Akuntansi merupakan alat komunikasi bagi setiap perusahaan. Akuntansi merupakan proses pencatatan (*recording*), pengelompokan (*classifying*), perangkuman (*summarizing*) dan pelaporan (*reporting*) dari kegiatan transaksi perusahaan. Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah penerbitan laporan-laporan keuangan. Laporan-laporan keuangan tersebut merupakan suatu informasi. Sistem informasi yang berbasis komputer sekarang dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi atau SIA (*Accounting information system atau AIS*). Sistem informasi akuntansi (SIA) didefinisikan oleh Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simkin (Jogiyanto, 1990) sebagai suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (manajemen). Sedangkan, sistem informasi akuntansi didefinisikan oleh Romney & Steinbart (2009) sebagai “*Accounting Information System (AIS) is a system that collects, records, stores, and processes data to produce information for decision makers*” yang memiliki arti SIA adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, melaporkan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Komponen-komponen yang dimiliki oleh suatu SIA terdiri dari enam komponen. Keenam komponen tersebut terdiri dari orang, prosedur-prosedur atau instruksi-instruksi, data, perangkat lunak, sebagai berikut:

1. Orang (*people*) yang mengoperasikan sistem dan melakukan berbagai macam fungsi;
2. Prosedur-prosedur dan instruksi-instruksi (*procedures and instructions*);
3. Data tentang organisasi dan proses-proses bisnis;
4. Perangkat lunak (*software*) digunakan untuk memproses data organisasi;
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, *peripheral devices*, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memindahkan data dan informasi; dan
6. Pengendalian intern dan keamanan untuk mengamankan data yang ada dalam SIA.

Untuk melakukan pengolahan data dalam Sistem Informasi Akuntansi harus mengharmoniskan komponen-komponen utama dengan menggunakan perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) sehingga akan tercipta sinergi yang baik dalam komponen-komponen tersebut adapun *hardware* dalam pengelolaan data adalah sebagai berikut:

1. Bagian masukan (input) Komponen Input/Masukan, Komponen input

Fungsi utamanya adalah :

- Menangkap Data
- Membantu operasi pengkomunikasian data dan pengotorisian operasi lainnya dalam proses

- Menstandarkan operasi dengan menunjukkan data apa yang membutuhkan pencatatan dan tindakan apa yang harus diambil
- Menyediakan berkas permanen untuk analisis masa datang jika dokumen di pelihara.

2. Bagian Pemroses (Proses). Pemroses merupakan proses mengolah data menjadi informasi. Pemrosesan ini meliputi penggunaan jurnal dan register untuk mencatat data masukan permanen dan kronologis

- Jurnal di gunakan untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis ke dalam buku jurnal
- Register mencatat jenis data lain yang tidak langsung berhubungan dengan akuntansi.

Pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi ada beberapa proses yang harus di lakukan untuk membuat sebuah data yang akan di buat dalam Sistem Informasi Akuntansi dari struktur organisasi sampai terbentuknya Flowchat. Dan berikut adalah proses alur dalam pembuatan data sampai menjadi Sistem Informasi Akuntansi menurut Harningsih (2013) :

A. Pengertian Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan

wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan di kerjakan.

B. Fungsi dalam Organisasi

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan aktivitas yang dilaksanakan disuatu organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut dan para pelaku dalam aktivitas tersebut.
- 2) Mangubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen.
- 3) Menyediakan pengendalian yang memadai
- 4) Dalam Rantai Organisai
- 5) Inbound Logistics : penerimaan, penyimpanan dan distribusi bahan-bahan masukan

Operasi : aktivitas untuk mengubah masukan menjadi barang dan jasa

- 1) Outbound Logistics : distribusi produk ke pelanggan
- 2) Pemasaran dan Penjualan
- 3) Pelayanan : Dukungan purna jual dan *maintenance*

C. Aktivitas Pendukung Organisasi

- 1) Infrastruktur Perusahaan : akuntansi, hukum, administrasi umum
- 2) Sumber Daya Manusia : perekrutan, pengontrolan, pelatihan dan kompensasi kepada pegawai.
- 3) Teknologi : Peningkatan produk dan jasa (penelitian).
- 4) Pembelian

D. Data

- 1) Data mengarah pada fakta-fakta yang kita kumpulkan, simpan dan proses dengan sistem informasi.
- 2) Misal untuk penjualan, data yang perlu dikumpulkan adalah:
 1. Fakta mengenai kejadian-kejadian (tanggal penjualan, jumlah, dll).
 2. Sumber data (identitas barang dan jasa, harga per unit, dll).
 3. Para pelaku (identitas pelanggan dan penjual produk)

D. Informasi

- 1) .Data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti
- 2) Karakteristik informasi yang berguna

E. Pengumpulandata

Pada pengumpulan data, sistem pengolahan data mengumpulkan data yang menjelaskan setiap tindakan internal perusahaan dan transaksi lingkungan perusahaan.

F. Perubahan Data / Manipulasi Data

Perubahan data / Manipulasi data adalah proses pengolahan data menjadi informasi yang lebih berguna.

G. Penyimpanan Data

Data disimpan pada media penyimpanan sekunder dan file dapat diintegrasikan secara logis untuk membentuk suatu database.

H. Penyiapan Dokumen

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menghasilkan output untuk perorangan dan organisasi baik di dalam dan di luar perusahaan. Umumnya, output berbentuk dokumen tercetak. Namun, semakin banyak pemakai menggunakan tampilan layar. Output pada SIA dipicu oleh 2 hal:

- 1) Oleh suatu tindakan, output dihasilkan jika sesuatu terjadi.
- 2) Oleh jadwal waktu, output dihasilkan pada saat tertentu.

I. Pembuatan Dokumen

Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen. Dokumen dokumen dalam dokumentasi system informasi akuntansi berisi tulisan berbentuk uraian (narative), formulir, flowchart, diagram dan tulisan lainnya menjelaskan bagaimana system bekerja. Informasi yang terkandung dalam dokumentasi harus dapat menjelaskan tentang apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana data dimasukkan, diproses, disimpan, informasi dikeluarkan serta didistribusikan, dan system dikendalikan. Karena diagram dapat mererespresentasikan ribuan kata maka para pengembang system informasi akuntansi lebih suka menggunakan diagram seperti *flowchart*, *Data flow digram*, *Entiti Relationsiptori* adalah tempat dimana dokumen-dokumen/dokumentasi, program yang berklaiatan dengan aplikasi dan projek disimpan. Tempat penyimpanan dokumen ini sangat membantu seorang analisis system untuk selalu dapat berhubungan dengan system informasi akuntansi suatu perusahaan baik secara keseluruhan atau perbagian secara mendetail.

Peranan teknik pendokumentasian sebenarnya tergantung dari jenis

pekerjaan, teknik pendokumentasi memiliki peranan penting dalam hal berikut ini:

- a) Sebuah sistem beroperasi dapat terbaca dari dokumentasi yang tersedia.
- b) Dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dokumentasi sistem pengendalian internal dan dapat menetapkan apakah sistem tersebut memenuhi kebutuhan perusahaan.
- c) Sebuah sistem berfungsi secara optimal, apabila sistem tersebut dapat secara mudah dimengerti prosedurnya oleh orang lain dan dalam pengembangan sistem baru harus menunjukkan sistem pengendalian internalnya.

K.Flowchat dan FlowDiagram

1. Pengertian Flowchat

Bagan alir dokumen merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan – tembusannya. Bagan alir dokumen ini menggunakan simbol – simbol yang sama dengan yang digunakan di dalam bagan alir sistem.

2. Flow Diagram

DFD adalah diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

2.2.3 Tujuan Sistem Informasi akuntansi

Tujuan **sistem akuntansi** yang kedua adalah pandangan ahli (*dalam blogger Tinafi Hadianan* menurut Hall 2001) yang menyatakan:

1. Mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen suatu badan/organisasi perusahaan karena, semua hal yang terkait dengan informasi pengaturan dan penggunaan sumber daya organisasi guna mencapai tujuan organisasi merupakan tanggungjawab manajemen perusahaan.
2. Mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen, karena sistem informasi akuntansi memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen untuk pengambilan kebijakan perusahaan.
3. Sistem informasi akuntansi dapat membantu personil operasional untuk bekerja lebih efektif dan efisien karena sistem ini mendukung seluruh kegiatan operasi perusahaan. Menurut *Mulyadi* (2013, hal.19-20), sistem informasi akuntansi memiliki empat tujuan dalam penyusunannya, yaitu :
 - a) Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha.
 - b) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
 - c) Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat

keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

- d) Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian menurut Azhar susanto 2013 yaitu

- a) Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
- b) Mendukung proses pengambilan keputusan.
- c) Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.
- d) Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi.
- e) Mengolah data transaksi.
- f) Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang.
- g) Memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.

h) Mengontrol semua proses yang terjadi.

2.2.4 Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi

Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (*dalam bloger Dewi Ekowati menurut Rama dan Jones*) antara lain:

1. Producing External Reports

Perusahaan menggunakan system informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi investor, kreditor, petugas pajak, agen pengatur, dan lain-lain.

2. Supporting Routine Activities

Manajer membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi untuk menangani aktivitas operasi rutin dalam siklus operasi perusahaan.

3. Decision Support

Informasi juga dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tidak berjalan rutin pada seluruh tingkat organisasi, seperti termasuk mengetahui produk mana yang terjual dengan baik dan mana yang paling banyak dibeli oleh konsumen.

4. Planning and Control

Sistem informasi dibutuhkan pula bagi aktivitas perencanaan dan pengendalian. Informasi mengenai anggaran dan biaya standar disimpan oleh sistem informasi, dan laporan-laporan dirancang untuk membandingkan anggaran dengan yang jumlah yang sesungguhnya.

5. Implementing Internal Control

Pengendalian internal termasuk kebijakan, prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi harta perusahaan dari kerugian atau pencurian untuk memelihara akurasi data keuangan. Membangun pengendalian ke dalam sebuah sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi membantu untuk mencapai tujuan tersebut.

Terdapat beberapa unsur-unsur dalam sistem akuntansi, yaitu:

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat/merekam kejadian transaksi. Di dalam formulir terdapat data transaksi dan ini dijadikan dasar dalam pencatatan.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi yang dilakukan untuk mencatat, mengelompokkan transaksi sejenis dan meringkas data keuangan lainnya. Hasil dari peringkasan data kemudian di lakukan *posting* ke rekening yang bersangkutan di dalam buku besar.

Bentuk Jurnal khusus sendiri yang biasa digunakan sebagai berikut:

- a) **Jurnal penerimaan kas** adalah jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi penerimaan kas.
- b) **Jurnal Pengeluaran kas** adalah jurnal yang khusus disediakan untuk mencatat segala jenis pengeluaran kas.

- c) **Jurnal Pembelian** adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat pembelian secara kredit. Pembelian secara tunai masuk kedalam jurnal pengeluaran kas.
- d) **Jurnal Penjualan** merupakan jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit. Penjualan secara tunai dimasukkan dalam jurnal penerimaan kas.
- e) **Jurnal Umum** disediakan khusus untuk mencatat penyesuaian pembukuan, koreksi transaksi dan hal lain yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus.

3. Buku Besar (*General Ledger*)

Buku besar terdiri dari kumpulan rekening-rekening yang berfungsi untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening buku besar dianggap juga sebagai wadah penggolongan data keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

4. Buku Pembantu (*Subsidiary Ledger*)

Buku pembantu berisi rekening-rekening pembantu dalam merinci data keuangan, contohnya seperti mengelompokkan jenis transaksi yang terjadi di suatu perusahaan satu dengan yang lainnya.

5. Laporan

Laporan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, berupa neraca, [laporan laba rugi](#), [laporan perubahan modal](#), laporan biaya pemasaran,

laporan [harga pokok produksi](#), laporan harga pokok penjualan, [daftar hutang](#), daftar saldo [persediaan](#).

2.2.5 Kegiatan Yang Dilakukan Dalam Sistem Informasi Akutansi

Sistem, Informasi Akutansi akan melakukan lima fungsi utama dalam aktivitas kegiatannya sehari-hari yaitu:

- a. Aktivitas mengidentifikasi ,pengumpulan dan menyimpan data dari seluruh operasi perusahaan. Fungsi ini terdiri dari aktivitas memeriksa keabsahan data transaksi dengan cara memeriksa ketepatan dan kelengkapan dari dokumen/ formulir yang tersedia,menginput data transaksi dalam sistem pemrosesan,dan menyimpan data transaksi dalam media penyimpanan(data base arsip perusahaan).
- b. Melakukan Pemrosesan data menjadi informasi yang berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Aktivitas ini meliputi:
 - Pengklasifikasi data
 - Mencatat dokumen
 - Mengurutkan ata menyusun dan mengelompokkan data
 - Menggabungkan data
 - Melakukan perhitungan
 - Peringkasan dan pelaporan hasil pengolahan data

- c. Melakukan manajemen data-data yang ada kedalam kelompok-kelompok sudah di tetapkan oleh perusahaan
- d. Melakukan kontrol data yang cukup sehingga aset organisasi dapat terjaga
- e. Penghasil informasi yang menyediakna informasi yang cukup bagi berbagai pihak yang berkepentinganseperti manajemen, investor, pimpinan perusahaan dan banyak lagi yang lainnya.

2.3 Pendapatan

2.3.1 Pengertian Pendapatan

Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut.

Proses entri pesanan penjualan mencakup tiga tahap:

- 1) Mengambil pesanan dari pelanggan
- 2) Memeriksa dan menyetujui kredit pelanggan
- 3) Memeriksa ketersediaan persediaan
- 4) *Pengiriman*

Aktivitas dasar kedua dalam siklus pendapatan adalah memenuhi pesanan pelanggan dan mengirimkan barang dagangan yang diinginkan tersebut, proses ini terdiri dari dua tahap:

- 1) Mengambil dan mengepak pesanan

- 2) Mengirim pesanan tersebut
- 3) *Penagihan dan Piutang Usaha*

Pendapatan merupakan suatu unsure yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha. Menurut Sumitro dalam Prakoso (2013) pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita dimana pendapatan perkapita menjadi tolok ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus dalam Prakoso, 2013) Ada definisi lain mengenai pendapatan yaitu pendapatan dikatakan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Menurut Sukirno (2012), pendapatan dapat dihitung melalui tiga cara yaitu:

- a) Cara pengeluaran, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran / perbelanjaan ke atas barang – barang dan jasa.
- b) Cara produksi, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan.
- c) Cara pendapatan, dalam perhitungan ini pendapatan diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (dalam blogger Hestanto menurut Kieso, Warfield dan Weygantd) Pendapatan merupakan kenaikan kotor (gross) dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagang, pelaksanaan jasa kepada klien, menyewakan harta, peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan Niswonger (2006). Pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas Skousen, Stice dan Stice (2010). Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. (IAI, 2010) Pendapatan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- a. Perusahaan telah memindahkan resiko secara signifikan dan telah memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.
- b. Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektifitas barang yang dijual
- c. Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal
- d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada perusahaan tersebut
- e. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal. (IAI, 2010)

Pendapatan merupakan suatu unsure yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha. Menurut Sumitro dalam Prakoso (2013) pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita dimana pendapatan perkapita menjadi tolok ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus dalam Prakoso, 2013) Ada definisi lain mengenai pendapatan yaitu pendapatan dikatakan sebagai

jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Menurut Sukirno (2002), pendapatan dapat dihitung melalui tiga cara yaitu:

1. Cara pengeluaran, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran / perbelanjaan ke atas barang – barang dan jasa.
2. Cara produksi, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan.
3. Cara pendapatan, dalam perhitungan ini pendapatan diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan (Suparmoko dalam Artaman, 2015), yaitu

1. Gaji dan Upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya – biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari usaha lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan

sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain dan pendapatan dari pensiun

2.3.2 Pengakuan Pendapatan

(Dalam blog Dewi amayanti menurut pendapat Kieso, Weygandt, dan Warfield), prinsip pengakuan pendapatan di dalam akuntansi adalah pendapatan dapat diakui apabila pendapatan tersebut memiliki kemungkinan dapat memberikan keuntungan ekonomis bagi perusahaan dan keuntungan tersebut dapat diukur dengan handal atau wajar. Terdapat empat jenis pengakuan pendapatan tergantung dari jenis transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Setiap jenis transaksi tentunya mempunyai prinsip pengakuan pendapatan yang berbeda. Berikut jenis dari prinsip pengakuan pendapatan :

- a) Perusahaan mengakui pendapatan dari hasil penjualan produk pada saat tanggal penjualan barang.
- b) Perusahaan mengakui pendapatan dari jasa yang diberikan, ketika jasa tersebut sudah dilaksanakan dan dapat ditagih.
- c) Perusahaan mengakui pendapatan dari penggunaan pihak ketiga dalam penggunaan aset mereka, seperti bunga, sewa, dan royalti, ketika pihak ketiga tersebut telah selesai menggunakan aset tersebut atau pada saat aset tersebut digunakan.
- d) Perusahaan mengakui pendapatan pada tanggal penjualan aset ketika mendapatkan keuntungan atas penjualan aset diluar kegiatan bisnis utama perusahaan.

2.3.3 Pengakuan Pendapatan Atas Jasa

Dalam blog dewi ekowati Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield, pengakuan pendapatan atas jasa sedikit memiliki perbedaan atas pengakuan pendapat lain. Pengakuan pendapatan atas kegiatan jasa harus memiliki 4 kriteria utama sehingga dapat diakui sebagai pendapatan. Kriteria pengakuan pendapatan tersebut adalah :

- a) Pendapatan tersebut harus dapat diukur.
- b) Memungkinkan timbulnya keuntungan ekonomis bagi perusahaan.
- c) Urutan langkah penyelesaian suatu jasa harus dapat diukur
- d) Biaya yang timbul selama pengerjaan jasa harus dapat diukur.

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2011), kegiatan proses bisnis pada perusahaan jasa merupakan kejadian yang perlu diperhatikan dalam pengakuan pendapatan atas jasa. Suatu transaksi jasa hanya terdiri dari satu langkah pengerjaan saja, maka pendapatan dapat diakui pada saat pengerjaan jasa tersebut dilakukan. Ketika suatu jasa mempunyai beberapa langkah dalam pengerjaannya, maka pendapatan harus diakui tergantung pada saat waktu terjadinya sebuah langkah pengerjaan tersebut dilakukan.

Metode ini dapat diterapkan di dalam tiga kondisi yang berbeda yaitu :

1. *Specified number of identical or similar acts*

Jumlah pendapatan yang sama dicatat pada saat tindakan yang diharapkan menghasilkan pendapatan tersebut dilakukan.

2. *Specified number of defined but not identical acts*

Pendapatan diakui dengan menggunakan metode *percentage-of-completion basis*

menggunakan beberapa aturan tambahan yang disesuaikan seperti biaya yang telah dikeluarkan untuk pengerjaan suatu jasa dengan total biaya untuk menentukan presentasi penyelesaian.

3. *Unspecified number of identical acts or similar acts with a fixed period*

for performance Pendapatan diakui dengan menggunakan metode *straight-line basis* dalam periode tertentu atau bisa saja menggunakan metode lain jika ditemukan bukti yang lebih pas untuk menangani pola ini.

2.4 Siklus Pendapatan

2.4.1 Pengertian Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan menurut Romney & Steinbart adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. Tujuan dari siklus pendapatan adalah menyediakan produk dan jasa yang tepat di tempat yang tepat pada saat yang tepat untuk harga yang sesuai (2015)

Menurut Bodnar dan Hopwood (2003: 9), “Siklus pendapatan adalah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa kepada entitas-entitas lain dan penagihan pembayaran yang berkaitan”. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 23(2009:23), “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”. Dapat disimpulkan bahwa siklus pendapatan adalah rangkaian

aktivitas bisnis perusahaan yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa kepada pelanggan yang berlangsung secara terus-menerus dan penagihan pembayaran dari hasil penjualan tersebut

Siklus pendapatan atau Revenue cycle adalah kumpulan aktivitas bisnis dan informasi kegiatan operasi yang terkait dengan penyediaan barang dan jasa kepada customer dan pengumpulan uang dari pembayaran untuk penjualan yang dilakukan. Siklus pendapatan (*dalam bloger Yuni zansyah* menurut Romney & Steinbart) adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. Tujuan dari siklus pendapatan adalah menyediakan produk dan jasa yang tepat di tempat yang tepat pada saat yang tepat untuk harga yang sesuai. Siklus pendapatan menurut Romney dan Steinbart (2005) adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan–penjualan tersebut. Definisi dari siklus pendapatan menurut Romney dan Steinbart (2009) adalah suatu kumpulan dan aktivitas bisnis dan informasi dari proses operasi yang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa kepada konsumen serta penerimaan kas dari penjualan. Siklus pendapatan menurut Bodnar dan Hopwood (2003) adalah kejadian–kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa kepada entitas–entitas lain dan penagihan pembayaran yang berkaitan. Siklus pendapatan menurut Widjajanto (2001) adalah daur yang meliputi fungsi–

fungsi yang diperlukan untuk menjual produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan kepada pelanggan. Daur pendapatan, dengan demikian, merupakan ujung tombak aktivitas perusahaan yang akan menghasilkan nutrisi bagi perusahaan dalam bentuk pendapatan hasil penjualan.

Fungsi siklus pendapatan yaitu :

- a. Mendapatkan pesanan dari pembeli
- b. Mencatat dan memproses data penjualan
- c. Menyiapkan barang yang akan dijual kepada pembeli
- d. Menyelenggarakan catatan piutang
- e. Memindahbukukan transaksi ke buku besar
- f. Menyusun laporan keuangan dan laporan lain yang diperlukan

Berdasarkan definisi Romney dan Steinbart (2009), terdapat 4 macam aktivitas dasar bisnis dalam siklus pendapatan, yaitu :

- a. Memasukkan pesanan penjualan (*sales order entry*)

Siklus pendapatan mulai dari penerimaan pesanan dari para pelanggan.

Departemen bagian pesanan penjualan, melakukan proses memasukkan pesanan penjualan yang mencakup tiga tahap yaitu mengambil pesanan dari pelanggan, memeriksa dan menyetujui kredit dari pelanggan, serta memeriksa ketersediaan persediaan

- b. Mengirim pesanan (*shipping*)

Aktivitas dasar kedua dalam siklus pendapatan adalah memenuhi pesanan

pelanggan dan mengirimkan barang dagangan yang diinginkan tersebut. Proses ini terdiri dari dua tahap yaitu mengambil dan mengepak pesanan, kemudian mengirim pesanan tersebut beserta dokumen pengiriman (surat jalan).

c. Penagihan dan piutang usaha (*billing and account receivable*)

Aktivitas dasar ketiga dalam siklus pendapatan melibatkan penagihan ke para pelanggan dan memelihara data piutang usaha. Dokumen yang dibuat dalam proses penagihan adalah faktur penjualan.

d. Menerima pembayaran (*cash collection*)

Langkah terakhir dari siklus pendapatan adalah menerima pembayaran. Yang melakukan ini adalah kasir.

2.4.2 Tujuan Siklus Pendapatan

Tujuan umum siklus pendapatan yang terjadi dalam suta perusahaan adalah memfasilitasi pertukaran barang atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan dengan kas yang dimiliki oleh konsumen.

Dalam tujuan umum tersebut terdapat tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai perusahaan dalam pelaksanaan siklus pendapatan, yaitu untuk :

1. Mencatat permintaan penjualan secara tepat dan akurat.
2. Memverifikasi kelayakan kredit konsumen.
3. Mengirim barang atau memberikan jasa tepat waktu sesuai dengan perjanjian .
4. Melakukan penagihan kepada konsumen pada waktu yang tepat dengan cara yang benar.

5. Mencatat dan mengklasifikasi penerimaan kas secara tepat dan akurat.
6. Membukukan penjualan dan penerimaan kas ke dalam akun dokumentasi dengan tepat.
7. Mengamankan barang sampai di lakukan pengiriman kepada konsumen.
8. Megamankan kas sampai di lakukan penyetoran ke bank.

Menurut (M. Fakhri Husein; 2002). Tujuan umum diselenggarakannya siklus pendapatan adalah menukar produk atau jasa menjadi kas. Tujuan ini dapat dirinci menjadi:

1. Menyelidiki bahwa pembeli mempunyai kemampuan cukup untuk membayar kredit.
2. Mengirim barang atau mengerjakan jasa kepada konsumen pada waktu yang telah disetujui.
3. Menagih hasil penjualan dengan teliti dan tepat waktu.
4. Mencatat dan mengklasifikasi penerimaan kas dengan teliti dan secepatnya.
5. Membukukan penjualan dan penerimaan kas ke rekening pembeli dengan benar.
6. Melindungi barang dan kas sampai saat dikirim atau dideposit.
7. Menyiapkan berbagai dokumen dan laporan yang berhubungan dengan penjualan barang dan jasa, Menurut Winarno (1994:200)

2.4.3 Dokumen Dalam Siklus Pendapatan

Dokumen yang digunakan dalam siklus pendapatan adalah:

1. Surat order pengiriman dan tembusannya merupakan dokumen pokok untuk memproses penjualan kredit kepada pelanggan. Berbagai tembusan surat order pengiriman terdiri dari:

1. Surat Order Pengiriman.
2. Tembusan Kredit (*Credit Copy*).
3. Surat Pengakuan (*Acknowledgement Copy*).
4. Surat Muat (*Bill of Lading*).
5. Slip Pembungkus (*Packing Slip*).
6. Tembusan Gudang (*Warehouse Copy*).
7. Arsip Pengendalian Pengiriman (*Sales Order Follow-up Copy*).
8. Arsip Indeks Silang (*Cross-index File Copy*).

2. Faktur dan tembusannya merupakan dokumen yang dipakai sebagai dasar untuk mencatat timbulnya piutang. Berbagai tembusan dari faktur penjualan terdiri dari:

- a. Faktur Penjualan (*Customer's Copies*).
- b. Tembusan Piutang (*Account Receivable Copy*).
- c. Tembusan Jurnal Penjualan (*Sales Journal Copy*).
- d. Tembusan Analisis (*Analysis Copy*).
- e. Tembusan Wiraniaga (*Salesperson Copy*).

3. Rekapitulasi harga pokok penjualan merupakan dokumen pendukung yang digunakan untuk menghitung total harga pokok produk yang dijual selama periode akuntansi tertentu.

4. Bukti memorial merupakan dokumen sumber untuk dasar pencatatan ke dalam jurnal umum. Dalam sistem penjualan kredit, bukti memorial merupakan dokumen sumber untuk mencatat harga pokok produk yang dijual dalam periode akuntansi tertentu.

2.5 Sistem Aplikasi Pada Siklus Pendapatan

4.5.1 Pengertian Sistem Aplikasi Pada Siklus Pendapatan

Setiap organisas mendefinisikan sistem aplikasi sesuai kebutuhannya sendiri, sistem aplikasi penjualan dan pencatatan orderan mencakup subsistem penentuan harga secara terpisah kumpulan file, dokumen dan prosedur-prosedur untuk menentukan harga barang yang kompleks, subsistem yang lainnya adalah mencakup subsistem gudang yang menunjukkan jalur yang efisien. Sistem pemrosesan transaksi merupakan sumber penting untuk membuat taktik dan strategi pengendalian informasi. Data untuk analisis penjualan, laporan analisis seperti itu umumnya di gunakan untuk sistem akuntansi berkomputerisasi penting untuk memastikan laporan-laporan ini sama akuratnya dengan dasarnya.

2.5.2 Pengertian Database

Database adalah merupakan suatu kumpulan file yang terkait atau tabel yang berisi data. Database adalah kumpulan logis terorganisir data terkait dirancang dan dibangun untuk tujuan tertentu, teknologi untuk menarik bersama-sama fakta-fakta yang memungkinkan untuk dipilih dan dicampurkan untuk mencocokkan data. Data dalam database memiliki beberapa makna yang

melekat. Dengan kata lain, berbagai macam data tidak benar disebut database. Sebuah database dapat dari berbagai ukuran dan tingkat kerumitan, dan itu dapat dipertahankan secara manual atau dengan perangkat lunak pada komputer Menurut Williams dan Sawyer (2011:403). Database adalah sebuah tempat penyimpanan data yang memiliki kapasitas penyimpanan yang besar dimana dapat digunakan secara bersamaan oleh banyak pengguna. Database merupakan kumpulan data yang terkait dengan file terkait. Database mengkonsolidasikan catatan yang disimpan sebelumnya sebelumnya disimpan dalam file terpisah ke dalam media umum elemen data yang menyediakan data untuk banyak aplikasi. Data yang disimpan dalam database independen dari program aplikasi menggunakan mereka dan jenis perangkat penyimpanan di mana mereka disimpan. Dengan demikian, database berisi elemen data yang menggambarkan entitas dan hubungan antar entitas *dalam blog tifani* Menurut O'Brien (2011

2.5.3 Input Data

Berbagai dokumen yang terlibat dalam siklus pendapatan adalah: customer order, sales order, order knowledge, packing list, packing slip, billing of lading shipping notice dan faktur penjualan.

Dalam perusahaan yang masih menggunakan sistem pemrosesan manual, seluruh dokumen yang berbentuk hardcopy mungkin akan di butuhkan dan di gunakan sedangkan perusahaan yang telah menggunakan sistem pemrosesan terkomputerisasi mungkin tidak membutuhkan dan menggunakan beberapa dokumen dalam bentuk hardcopy tetapi memanfaatkan on-line preformatted

screen yang memberikan kemudahan bagi penggunanya .

A.SubSistem Pemrosesan data

Subsistem pemrosesan data adalah subsistem yang memberikan input kepada sistem informasi eksekutif, pemasaran, dan manufaktur. Subsistem pemrosesan data mengumpulkan data lingkungan sebagai hasil transaksi bisnis dengan perusahaan lain, dimana dalam mengumpulkan data internal dan lingkungan dibutuhkan sumber-sumber dokumen yang dimasukkan ke dalam database dengan menggunakan terminal dalam jaringan yang ditempatkan di seluruh perusahaan, baik mengumpulkan data pembelian maupun data pemasok. Data Internal berfungsi sebagai dasar pemecahan masalah yang berhubungan dengan segala aspek operasi perusahaan

Berikrikkut adalah tujuan catatan subsitem pemrosesan datan adalah sebagai berikut:

- 1.Catatan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan
2. Catatan dibuat untuk setiap transaksi (kapan, apa, siapa, berapa)
3. SIA merupakan satu- satunya komponen input yang terdapat pada seluruh sistem informasi fungsiona

2.5.4 Pengendalian Aplikasi

Pengendalian aplikasi adalah prosedur-prosedur pengendalian yang

didisain oleh manajemen organisasi untuk meminimalkan resiko terhadap aplikasi yang diterapkan perusahaan agar proses bisnisnya dapat berjalan dengan baik.

A. Macam Aplikasi

Aplikasi berwujud perangkat lunak, yang dapat dibagi menjadi dua tipe dalam perusahaan untuk kepentingan audit PDE:

1) Perangkat lunak berdiri sendiri

Terdapat pada organisasi yang belum menerapkan SIA dan sistem ERP, sehingga masih banyak aplikasi yang berdiri sendiri pada masing-masing unitnya. Contoh: aplikasi (*software*) MYOB pada fungsi akuntansi dan keuangan

2) Perangkat lunak di server

Terdapat pada organisasi yang telah menerapkan SIA dan sistem ERP. Aplikasi terinstall pada server sehingga tipe struktur sistemnya memakai sistem *client-server*. *Client* hanya dipakai sebagai antar-muka (*interface*) untuk mengakses aplikasi pada *server*.

B. Macam Pengendalian Aplikasi

a) Pengendalian Organisasi dan Akses Aplikasi

Pada pengendalian organisasi, hampir sama dengan pengendalian umum organisasi, namun lebih terfokus pada aplikasi yang diterapkan perusahaan. Siapa pemilik aplikasi, tugas administrator, pengguna, hingga pengembangan aplikasi tersebut.

Untuk pengendalian akses, terpusat hanya pada pengendalian logika saja untuk menghindari akses tidak terotorisasi. Selain itu juga terdapat pengendalian *role based menu* dibalik pengendalian akses logika, dimana hanya pengguna tertentu saja yang mampu mengakses menu yang telah ditunjuk oleh administrator. Hal ini berkaitan erat dengan kebijakan TI dan prosedur perusahaan berkaitan dengan nama pengguna dan sandi nya.

b) Pengendalian Input

Pengendalian input memastikan data-data yang dimasukkan ke dalam sistem telah tervalidasi, akurat, dan terverifikasi.

c) Pengendalian Proses

Pengendalian proses biasanya terbagi menjadi dua tahapan, yaitu

1. tahapan transaksi, dimana proses terjadi pada berkas-berkas transaksi baik yang sementara maupun yang permanen dan
2. tahapan database, proses yang dilakukan pada berkas-berkas master.

d) Pengendalian Output

Pada pengendalian ini dilakukan beberapa pengecekan baik secara otomatis maupun manual (kasat mata) jika output yang dihasilkan juga kasat mata.

e. Pengendalian Berkas Master

Pada pengendalian ini harus terjadi integritas referensial pada data, sehingga tidak akan diketemukan anomali-anomali, seperti:

1. Anomaly penambahan
2. Anomaly penghapusan
3. Anomaly pemuktahiran/pembaruan

2.6 Prespektif Islam

Dalam islam telah di jelaskan untuk memiliki sifat jujur adalah salah satu sifat moral manusia yang palig utama adalah salah satu kebahagiaan umat islam adalah saat dia berkata jujur dengan seprti itu manusia akan di percaya dengankejujuran yang dia miliki

Begigit juga sengan sistem informasi siklus pendapatan hal ini dapat kita lihat dari hadits bukhari yang mengatakan:

“ hendaklah kamu bersikap jujur,karena kejujuran membawa kepada kebaikan dan kebaikan membawa ke surga. Seseorang yang selalulu jujur dan mencari kejujuran akan di tulis Allah sebagai orang yang jujur(shidiq),dan jauhilah dari sifat bohong kerna kebohongan akan membawa kepada kejahatan dan kejahatan

membawa ke neraka. Orang yang selalu bohong dan mencari-cari kebohongan akan di tulis Allah sebagai pembohong (kadzdzab) H.R Bukhari “

Di Dalam al-qur'am juga di jelaskan agar kita memerikasa dan meneliti apa yang kita kerjakan tidak memusibahkan yang lain seperti yang terkandung dalam ayat al-hujjah ayat 6 sbb:

وَأَعْلَمُوا أَنَّ فِيكُمْ رَسُولَ اللَّهِ لَوْ يُطِيعُكُمْ فِي كَثِيرٍ مِّنَ الْأَمْرِ لَعَنِتُّمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الْإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّشِدُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu."

Dan ada juga ayat yang menjelaskan tentang bermumalah seperti jual beli uang dan piuyang yang terkandung dalam ayat al Baqarah 282 adalah seperti berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيخْسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ

يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى^ج وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا^ج وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ^ج ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا^ط إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا^ط وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ^ج وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ^ج وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ^ط وَانْفُوا^ط اللَّهُ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ^ط وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian

itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu("Q.s al- baqorah:282").

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman Q.S Al Araf:52)

Dalam surat al araf di jelaskan tentang dasar ilmu pengetahuan hubungan dengan Sistem Informasi adalah sitem informasi adalah suatu alat teknologi yang di buat untuk mempermudah pekerjaan manusia dan sitem informasi adala dasar dalam mengpalikasikan data ke dalam komputerisasi.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسَاكِينِ وَإِبنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۗ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ

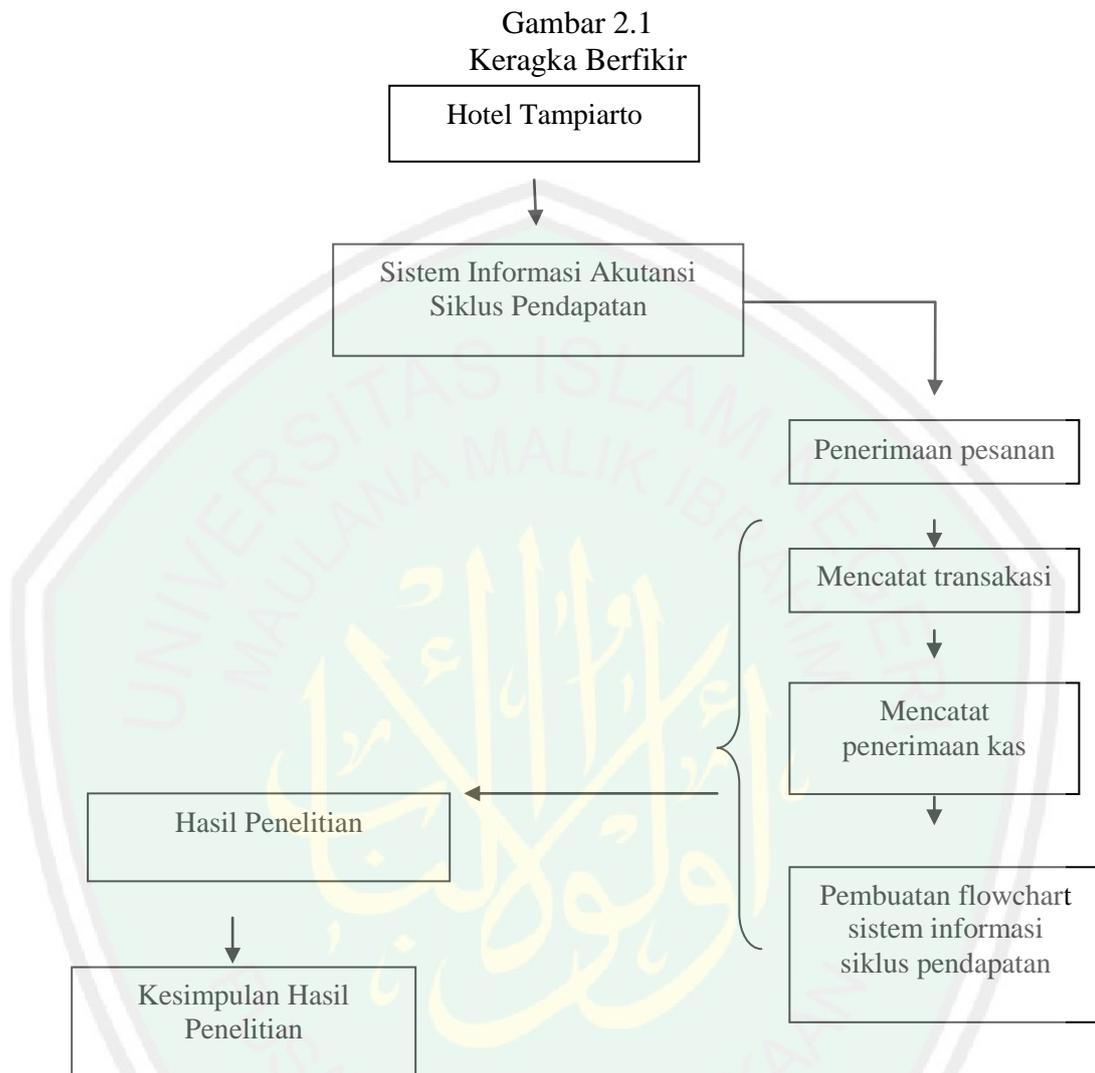
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya(QS. Al-Hasyr (59) : 7)

Dalam Surat Ini di jelaskan tentang Distribusi Pendapatan dan hubungan dengan penelitian ini adalah pemberian keuntungan kepada pihak perusahaan dari penjualan produk atau jasanya

2.6 Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian kerangka di atas, maka peneliti dapat menggambarkan skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



2.6.1 Keterangan

Di hotel tampiaro terdapat Sistem Informasi Akutansi yang memiliki beberapa siklus di antaranya adalah Siklus Pengeluaran, Siklus Penggajian dan Siklus pendapat dalam penelitian ini peneliti hanya ingin meneliti tentang siklus pendapatannya saja, di siklus pendapatan sendiri ada beberapa alur dalam membuat sebuah sistem informasi pendapatan yang pertama adalah struktur organisasi dimana dalam membuat Sistem Informasi yang perlu di ketahui terlebih dahulu adalah struktur organisasi, struktur organisai berfungsi sebagai penyimpan

data dan mengubah data menjadi organisasi selanjutnya adalah pengumpulan data yaitu mengolah data yang sudah terkumpul, pembuatan dokumen yang akan diuraikan di flowchat, melihat pendapatan yang di peroleh dari Aplikasi dengan menggunakan Sistem Informasi Akutansi.

Dalam teori ada beberapa alur di Sistem Informasi Siklus pendapatan mulai dari Struktur Organisasi sampai pembuatan Flowchat namun disini peneliti ingin menganalisis tentang siklus pendapatan yang ada di Hotel Tampiato apakah sesuai dengan teori yang sudah ada atau tidak

Setelah itu peneliti ingin menyimpulkan dari semua yang di teliti dengan teori yang sudah ada dan memberikan saran untuk Hotel Tampiarito.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang di gunakan adalah penelitian kualitatif, menurut Sugioni (2013) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami , dimana peneliti sebagai instrumen kunci,teknik pengumpulan data di gunakan secara triangulasi,(gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari generalitas

Pendekatan penelitian yang di gunakan adalah deskriptif. Menurut Suharsimi Arikanto (2013) adalah penelitian yang di maksud untuk menyelidiki keadaan ,kondisi atau hal lain-lain yang sudah di sebutkan yang hasilnya di paparkan dalam laporan penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan pada Hotel Tampiaro Probolinggo yang terletak di jalan suroyo no.25 Probolinggo. Obyek penelitian adalah Sistem informasi akuntansi pendapatan dengan menggunakan Aplikasi Traveloka pada Hotel Tampiaro Probolinggo. Melihat laporan selama beberapa periode sebelumnya, setelah menggunakan aplikasi traveloka dan sebelum menggunakan aplikasi tarveloka pendapatan hotel tampiaro mengalami kenaikan hat tersebut menjadi alasan untuk meneliti sistem pengendalian intern yang ada pada hotel tampiaro.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam studi kasus ini adalah bagian- bagian yang berhubungan dengan siklus pendapatan dengan menggunakan aplikasi dari tarveloka pada hotel tampiaro

3.4 Data dan Jenis Data

Penelitian ini subyeknya terbatas pada perusahaan saja dan obyeknya adalah sistem informasi akuntansi pendapatan menggunakan aplikasi tarveloka.data yang digunakan adalah:

1. Data primer yang di peroleh dari observasi dan wawancara. Sehingga penelitian ini bisa memberikan masukan terhadap sistem informasi akuntansi pendapatan menggunakan aplikasi traveloka pada hotel tampiaro
2. Data sekunder merupakan data yang tersedia sehingga dapat di peroleh dengan mencari dan mengumpulkan. Data sekunder terdiri dari:
 - a) Struktur Organisasi
 - b) Job Description
 - c) Dokumen
 - d) Bagan Alur pendapatan
 - e) Flowchat

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dari rangkaian observasi yang tidak di nyatakan dengan angka-angka. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah gambaran secara umum dari perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur Pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data penjualan kamar

Data ini bertujuan untuk mengetahui jumlah pendapatan kamar setiap bulannya yang ada di hotel Tampiarto .

2. Data transaksi penjualan kamar

Data ini bertujuan untuk mengetahui transaksi pembayaran kama hotel yang langsung melakukan reservasi dengan tamu yang melakukan reservasi lewat Traveloka

3. Survey lapangan

Hotel Tampiarto Probolinggo di bagian keuangan dan marketing , penelitian mencari data dengan metode :

- a. Observasi

Dalam penelitian ini di lakukan pengamatan terhadap pekerjaan yang terkait dalam pihak-pihak yang bertanggung jawab atas fungsi pendapatan yang berhubungan dengan studi kasus ini.seperti alur dana dan siklus pendapatan .

- b. Wawancara

Mengadakan tanya jawab langsung kepada pimpinan berhubungan dengan pembahasan dengan studi kasus ini. Seprti bagian keuangan dan pemasaran .

- c. Dokumentasi

Mengambil secara langsung dokumen atau data yang terkait untuk menjadi buktik-bukti yang mendukung hasil pelaksanaan yang di miliki oleh perusahaan. Data sekunder terdiri dari:

- a) Struktur Organisasi
- b) Job Description
- c) Dokumentasi
- d) Bagan Alur Siklus pendapatan

3.6 Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable atau keadaan laporan maupun fisik secara menyeluruh. Setelah data di peroleh dari observasi, interview dan dokumen pelaporan kemudian data yang di peroleh dari hasil studi kepustakaan. Dalam hal ini untuk mengetahui sistem informasi pada siklus pendapatan menggunakan traveloka di Hotel Tampiarito. Oleh karena itu analisis data yang di gunakan adalah analisis deskriptif. Dengan langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis siklus pendapatan dengan teori yang sudah ada
2. Menganalisis siklus pendapatan yang ada di hotel Tampiarito apakah sudah sesuai dengan siklus pendapatan yang ada di dalam teori
3. Menganalisis perbedaan siklus pendapatan yang ada di hotel tampiarito dengan siklus pendapatan yang ada di dalam teori

Seperti:

- a. Penerimaan pemesanan dari konsumen
 - b. Mencatat transaksi penjualan
 - c. Faktur penjualan yang juga berfungsi sebagai tagiha kepada pelanggan
 - d. Mencatat penerimaan kas
4. Menganalisis data Sistem Informasi Siklus Pendapatan yang ada di Hotel Tampiarto
 5. Mengidentifikasi masalah yang ada di Hotel Tampiarto

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Latar Belakang Perusahaan

Hotel Tampiaro Plaza adalah sebuah hotel yang berada di bawah manajemen PT. Tampiaro Plaza, yang dipimpin oleh bapak H. Abdul Chalik sebagai direktur utama, berlokasi di jalan Suroyo No. 15 kelurahan Tisnonegaran kecamatan Mayangan kota Probolinggo. Pembangunan hotel tahap I, dimulai pada pertengahan tahun 1982. Pembangunan tahap I ini, dimulai pada bulan Mei 1982, telah menyelesaikan bangunan gedung berlantai 2, dengan kapasitas 50 kamar lengkap dengan sarana penunjang seperti lobi, kafetaria, *coffeeshop*, restoran, dan halaman parkir. Selanjutnya, pembangunan tahap II dilaksanakan pada pertengahan tahun 1986, yang meliputi 14 kamar, sarana penunjang kegiatan usaha pertokoan dan perkantoran, ruang pertemuan, dan kolam renang. Luas tanah yang dipergunakan untuk pembangunan hotel ini seluas 5.125 m². Pembangunan hotel tahap II selesai dan mulai dioperasikan pada bulan Pebruari 1987.

Lokasi hotel yang strategis berada di tengah kota, mudah dicapai dengan sarana transportasi umum, dekat dengan perkantoran pemerintahan, perbankan, kantor pos, stasiun kereta api dan perumahan penduduk, sangat mendukung dan memberikan keuntungan untuk perkembangan hotel Tampiaro Plaza. Berdasarkan kemajuan yang telah dicapai, maka dengan Surat Keputusan

Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi pada saat itu, yaitu bapak Joop Ave, yang dikeluarkan pada tanggal 06 Juli 1987, nomor: km 37/PW307/MPP. PT.86, yang memutuskan : Hotel Tampiaro Plaza dinyatakan sebagai hotel berbintang satu.

Tanggung jawab pimpinan tertinggi setelah direktur utama yang pertama, yaitu bapak H. Abdul Chalik meninggal dunia, digantikan oleh putra menantunya, bapak Ir. H. Maharyanto, yang merupakan suami dari ibu Hj. Chafifah Chalik putri pertama bapak H. Abdul Chalik, sampai saat ini.

4.1.2 Visi Misi& Tujuan Hotel Tampiaro

a. Visi

Visi dari Hotel Tampiaro Probolinggo adalah:

- 1) Menjadi hotel berbintang satu terbaik di Probolinggo dalam hal tempat pertemuan, pendidikan, pelatihan dan tempat berlibur bagi keluarga.
- 2) Memberikan pelayanan yang terbaik untuk semua pengunjung dan mengutamakan kepuasan para pengunjung hotel.

b. Misi

Misi yang dicanangkan oleh Hotel Tampiaro adalah:

1. Hotel Tampiaro Probolinggo mendukung pengembangan wisata pemerintah dan menjadi mitra instansi pemerintah dan swasta serta masyarakat dan menyediakan fasilitas berbintang satu di kota Probolinggo.
2. Membantu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar serta memberikan kesejahteraan bagi karyawan dan pemegang saham.

3. Senantiasa bertekad memberikan produk dan pelayanan yang berkualitas untuk memenuhi harapan pelanggan melalui pengembangan sumber daya dan manajemen yang baik. Berusaha untuk melampaui harapan para pelanggan melalui pemberian kualitas dan nilai produk-produk serta pelayanan secara konsisten.

c. Tujuan

1. Bertekad untuk terus berkembang dan berupaya menjadi yang terbaik sesuai dengan visi dan misi.
2. Mampu memfasilitasi dan dapat menarik pengunjung yang datang dan menginap dengan pelayanan terbaik.
3. Berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang dalam hal jasa perhotelan.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana pariwisata.

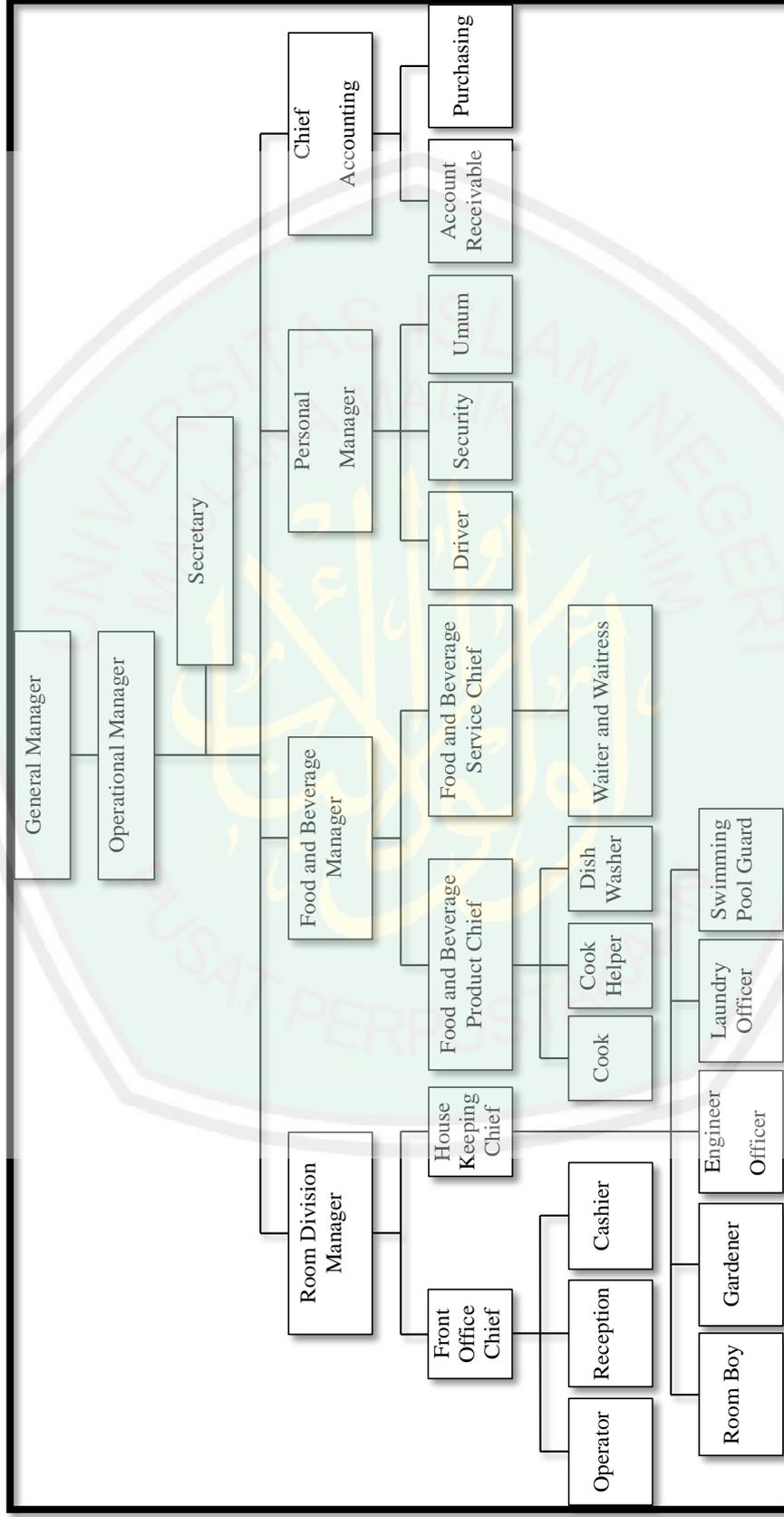
5. Sasaran

1. Peningkatan pengetahuan sumber daya manusia tentang kepariwisataan. Mewujudkan pengelolaan sarana dan prasarana pariwisata yang baik.
2. Berupaya menjadi salah satu destinasi hunian tamu yang unggul dan berdaya saing.
3. Menetapkan hal-hal yang akan dicapai dalam menjalankan kegiatan operasional dengan prinsip SMART (*specific, measurable, achievable, relevant* dan *time bound*).

4.1.3 Struktur Organisasi Hotel Tampiarito

Struktur organisasi merupakan faktor penting bagi suatu perusahaan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, karena dengan adanya suatu struktur organisasi, setiap fungsi dan tanggung jawab dapat dilihat dengan jelas, sehingga memudahkan pimpinan perusahaan untuk melakukan kerjasama maupun pengawasan sampai posisi terbawah. Tiap posisi memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang bertujuan untuk menciptakan hubungan kerja secara efisien dan sistematis antar personil pada tiap-tiap bagian. Susunan struktur organisasi dari hotel Tampiarito Probolinggo, dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :





Gambar 4.1 : Bagan Struktur Organisasi Hotel Tampiaro Probolinggo

Sumber : Hotel Tampiaro Probolinggo, 2015

4.1.4 Ruang Lingkup Kegiatan Hotel Tampiaro

Uraian berikut ini menjelaskan tentang *job description* dari tiap posisi yang ada di hotel Tampiaro Probolinggo:

a. General Manager

- 1) Merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi strategi dan kebijakan hotel secara menyeluruh agar dapat dijalankan secara optimal
- 2) Mengarahkan fungsi setiap departemen dalam melaksanakan strategi yang telah ditetapkan
- 3) Memberikan penilaian kinerja manajer tiap departemen atas usulan manajer operasional
- 4) Melakukan pembinaan, pengawasan dan audit terhadap kinerja bawahannya

b. Operational Manager

- 1) Menetapkan penghargaan dan hukuman bagi karyawan atas persetujuan *general manager*
- 2) Membuat analisa dan evaluasi mengenai program-program dalam rangka meningkatkan pendapatan hotel
- 3) Mengumpulkan, mengolah dan menganalisa seluruh laporan yang masuk dari tiap departemen
- 4) Berkoordinasi dengan manajer lain dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya.

c. *Secretary*

- 1) Menangani semua kegiatan administrasi kantor
- 2) Menyimpan surat masuk dan surat keluar
- 3) Menyiapkan dan mengetik surat-menyurat kepada pihak luar
- 4) Menyiapkan keperluan rapat direksi baik dengan pihak *intern* hotel maupun dengan pihak luar

d. *Chief Accounting*

- 1) Meneliti dan menindaklanjuti seluruh laporan dari bagian lain yang masuk ke bagian *accounting*
- 2) Meneliti *deposit income* ke bank atau setoran *income* ke direksi
- 3) Meneliti dan membuat komentar untuk laporan keuangan
- 4) Mengadakan koreksi dan penyesuaian rekening apabila diperlukan
- 5) Membantu pelaksanaan kegiatan marketing

e. *Personnel Manager*

- 1) Melaksanakan prosedur perekrutan, pelatihan, dan pengembangan karyawan
- 2) Mengkoordinir dan berperan aktif dalam aktifitas yang berhubungan dengan karyawan, antara lain menentukan gaji karyawan, hubungan antar karyawan, dan memberi masukan kepada manajemen mengenai penilaian kinerja karyawan
- 3) Mengawasi pelaksanaan peraturan perusahaan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan, menilai kedisiplinan karyawan, dan memperhatikan kebutuhan karyawan

- 4) Membantu menangani masalah karyawan terutama yang berkaitan dengan pekerjaan dan tugas karyawan

f. Food and Beverage Manager

- 1) Mengontrol stok barang dan penjualan makanan, dan minuman
- 2) Melakukan inspeksi kualitas rasa dan standart pelayanan
- 3) Mencari alternatif strategi penjualan, survei harga jual di pasar, dan harga jual kompetitor
- 4) Membuat laporan bulanan kepada *general manager*

g. Room Division Manager

- 1) Mengkoordinasi bidang kerja karyawan dalam lingkungan *front office* dan *house keeping*
- 2) Melakukan inspeksi di lingkungan hotel dan mengadakan *on the spot checking*
- 3) Menampung, menelaah, dan melakukan tindakan terbaik terhadap keluhan tamu hotel
- 4) Mengadakan pertemuan rutin dalam rangka evaluasi kerja di bagian *front office* dan *house keeping*

4.1.5 Ketenagakerjaan

Jumlah karyawan yang bekerja di hotel Tampiaro Probolinggo saat ini adalah sebanyak 39 orang, dengan komposisi jenis kelamin seperti yang tampak pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 4.1**Komposisi Tenaga Kerja di Hotel Tampiaro Probolinggo**

Nomor	Bagian/Jabatan	JumlahKaryawan
1.	General Manager	1
2.	Operational Manager	1
3.	Secretary	1
4.	Accounting Department	3
5.	Personnel Department	8
6.	Food and Beverage Division	11
7.	Room Division	14
	Jumlahkaryawan :	39

Sumber : Hotel Tampiaro Probolinggo, 2017

4.1.6 Lokasi Hotel Tampiaro

Lokasi Hotel Tampiaro Probolinggo yang terletak di jalan suroyo no.25 Probolinggo.

4.1.7 Harga Kamar di Hotel Tampiaro

Hotel Tampiaro memiliki 57 (lima puluh tujuh) kamar, yang terbagi menjadi 4 (empat) tipe kamar yang disediakan untuk para tamu yang menginap, yaitu: special deluxe 18 kamar, superior 19 kamar, moderate 7 kamar, dan standart 13 kamar. Setiap tipe kamar memiliki rate dan fasilitas yang berbeda-beda, yang ditunjukkan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 4.2

Daftar Harga Kamar Hotel

TipeKamar	HargaKamar	FasilitasKamar
1. Special deluxe : Double bed	495.000	Bath tub, shower, hot and cold water, TV, Telephone, AC
2. Superior : Single/Twin bed	375.000	Shower, hot and cold water, TV, AC
3. Moderate : -Single/Twin bed -Triple	295.000 350.000	Bath tub, shower, TV. AC Bath tub, shower, TV, AC
4. Standart -Single/Twin bed -Triple -Family	195.000 265.000 600.000	TV, AC TV, AC TV, AC

Sumber: Hotel Tampiarto Probolinggo, 2017

Apabila tamu menginginkan tambahan ekstra bed, dikenakan tambahan biaya sebesar Rp 80.000,- (delapan puluh ribu rupiah) untuk setiap bed tambahan.

Semua harga yang tercantum di atas, sudah termasuk makan pagi yaitu pada pukul 06.00 – 09.00 pagi. Waktu untuk check out adalah jam 12.00 siang, tambahan biaya 50% akan dikenakan apabila tamu belum check out sampai dengan pukul 16.00 sore, apabila melebihi pukul 18.00 petang akan dikenakan tambahan biaya sebesar 100% dari harga kamar yang dipilih.

Fasilitas yang diberikan untuk tamu yang menginap di kamar superior, moderate, dan standart meliputi: makan pagi, air mineral, dan sabun. Khusus untuk tamu yang menginap di kamar tipe special deluxe, mendapat tambahan shampo, sandal, kopi dalam sachet, teh celup dan susu milo sachet. Selain itu pada waktu makan pagi, tamu di kamar special deluxe mendapat tambahan menu telur, dan dapat memilih cara penyajian telurnya, bisa telur dadar, telur mata sapi, atau orak-arik telur. Untuk tamu di kamar special deluxe, menu makan paginya bisa diantar ke kamar tanpa dikenakan biaya tambahan pajak pelayanan (tax service) sebesar 21%.

Fasilitas yang disediakan untuk tamu di Hotel Tampiaro Probolinggo, adalah: restoran dengan kapasitas 30 tamu, kolam renang untuk dewasa dan anak-anak, aula pertemuan dengan kapasitas 100 tamu, aula pertemuan dengan kapasitas 50 kursi, kafetaria yang menyediakan macam-macam snack, minuman, dan kebutuhan tamu lainnya, lahan parkir yang cukup luas, mobil hotel untuk pengantaran tamu ke lokasi wisata.

Restoran di hotel Tampiaro Probolinggo beroperasi selama 24 jam Selain melayani tamu hotel, untuk restoran, aula pertemuan, dan kolam renang juga bisa melayani masyarakat umum, baik untuk keperluan acara pribadi maupun acara

dari instansi swasta dan pemerintah.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan di inginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan di kerjakan(Gelinas & Dull 2008).

Hotel Tampiarto melakukan beberapa hal yaitu:

1. Hotel tampiarto telah memisahkan tugas antara fungsi oprasional, yaitu antara fungsi penjualan dengan fungsi penyimpanan dan antara fungsi penerimaan dan fungsi pengeluaran.
2. Hotel tampiarto telah dilakukan penjadwalan kerja antar petugas untuk semua pegawai jadwal kerja di bagi menjadi 3 shif yaitu shif pagi, shif sore dan shif malam.
3. Seluruh departemen diadakan pemriksaan mendadak dan untuk cheif accounting di adakan pemeriksaan kas kecil setiap bulannya untuk mencegah adanya kecurangan yang di lakukan para petugas

4. Ada laporan bulan yang disusun berbentuk laporan manajemen yang berisi mengenai keseluruhan operasional perusahaan kemudian di berikan kepada accounting untuk di periksa.

Struktur organisasi Hotel tampiaro sudah memisahkan tugas dari masing-masing departemen dan dalam laporan bulanan yang di susun oleh cheif accounting sudah bagus,peneliti membandingkan antara struktur yang telah di gunakan oleh Hotel Tampiaro dengan teori dari (Gelinas & Dull 2008) di dalam teori ini menyatakan bahwa, Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi dan di hotel tampiaro sudah menerapkan praktek dalam struktur organisasi yang sesuai dengan teori yang sudah ada.

4.2.2 Prosedur Pendapatan Hotel

Hotel mempunyai pendapatan yang di peroleh dari penjualan kamar penjualan makanan, penjualan minuman, di mana disatu sisi menjual jasa dan di sisi lainnya menjual barang dan juga pendapatan yang di peroleh dari pendapatan sewa kolam renang .

Penjualan atas produk dan jasa dibebani pajak dan service

Dalam industry perhotelan, khususnya pada penjualan makan dan minuman dikenal adanya suatu system penjualan yang menggunakan teknologi computer yang disebut dengan *Point Of Sale System (POSS)*. POSS berfokus pada 3 tujuan yaitu:

- Ketepatan atas order
- Pencatatan penjualan

- Pemberian kepuasan

Hotel Tampiaro selain penjualan kamar juga ada beberapa prosuk yang di tawarkan dan di jual selain menjual jasa penyewaan kamar hotel, di hotel Tampiaro juga menawarkan penjualan makanan dan minuman,tempat sewa kolam renang meskipun tamu yang datang ke hotel Tampiaro tidak melakukan pemesanan kamar tetapi hanya ingin berenang saja di hotel Tampiaro sudah memberikan jasa untuk penyewaan kolam renang, hotel Tampiaro juga mempunyai jasa travel dan tour .

PENJUALAN KAMAR

a. **Jenis Pemesanan Kamar**

Pemesanan Kamar Bergaransi (*Guaranteed Reservations*)Yang termasuk pemesanan kamar bergaransi:

Prepayment

Advance Deposit

Travel Agent/Airlines

Corporate

b. **Media Pemesanan Kamar**

- Telepon
- Traveloka, pegi- pegi

c. **Sumber-sumber Reservasi**

1. *Company* atau Perusahaan
2. *Travel Agent*/Biro Perjalanan
3. *Airlines Agency*/Perusahaan Penerbangan
4. *Government*/Pemerintahan
5. *Airport Representative*
6. *Hotel Guest*/Tamu Hotel
7. *Car Rental Company*/Perusahaan Penyewaan Mobil
8. *Central Reservation System*/Sistem Pemesanan Terpusat
9. Individual/Perseorangan

4.2.3 Analisis siklus pendapatan Hotel Tampiarito

Siklus pendapatan adalah pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan, di hotel tampiarito untuk siklus pendapatannya yaitu dari penerimaan pendapatan yang di peroleh dari tamu yang datang lalu di rekap penjualan yang ada di hotel tampiarito setelah itu membuat jurnal.

Berikut adalah flowchart siklus pendpatan yanga da di hotel Tampiarito:

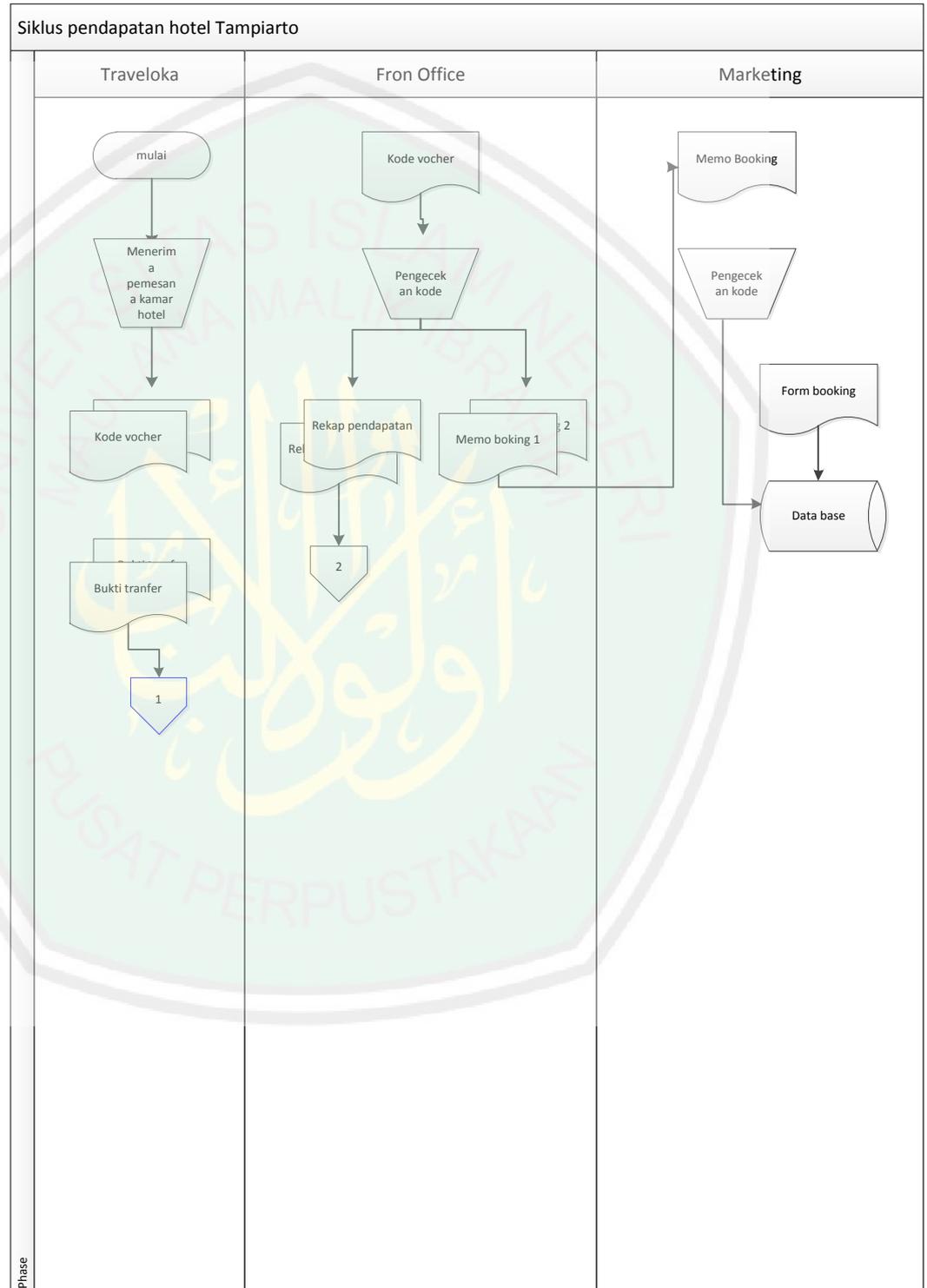
1. Traveloka memberikan kode voucher pemesanan kamar hotel kepada hotel Tampiarito melalui via email

2. Traveloka menerima bukti tranfer dari tamu setelah itu pihak Traveloka memberikan bukti tranfer kepada bagian keuang yang ada di hotel Tampiarto lewat via email
3. Bagian fron office menerima bukti booking yang di dapat dari via email dari Traveloka
4. Setelah itu bagian fron office melakukan pengecekan booking dan membuat memo booking
5. Fron office membuat 2 rangkap memo booking 1 untuk di arsipkan dan 1 di kasih kepada bagian marketing
6. Setelah itu bagian fron office membuat rekap pendapatan kamar yang di peroleh
7. Rekap pendapatan di buatkan dokumen pendapatan dan di berikan kepada bagian keuangan
8. Bagian marketing menerima memo booking yang di berikan oleh fron office dan mencocokkan dengan yang di terima via sms dari pihak Traveloka ke bagian marketing
9. Setelah mencocokkan bagian marketing membuat konfirmasi booking dan menjadikan 1 dokumen dengan memo booking dan from boking kedalam data base
10. Bagian keuangan menerima bukti tranfer dari traveloka
11. Setelah itu bagian keuangan membuat catatan transaksi penjualan
12. Setelah itu bagian keuangan membuat 2 rangkap faktur penjualan yang diterim selama 1 bulan

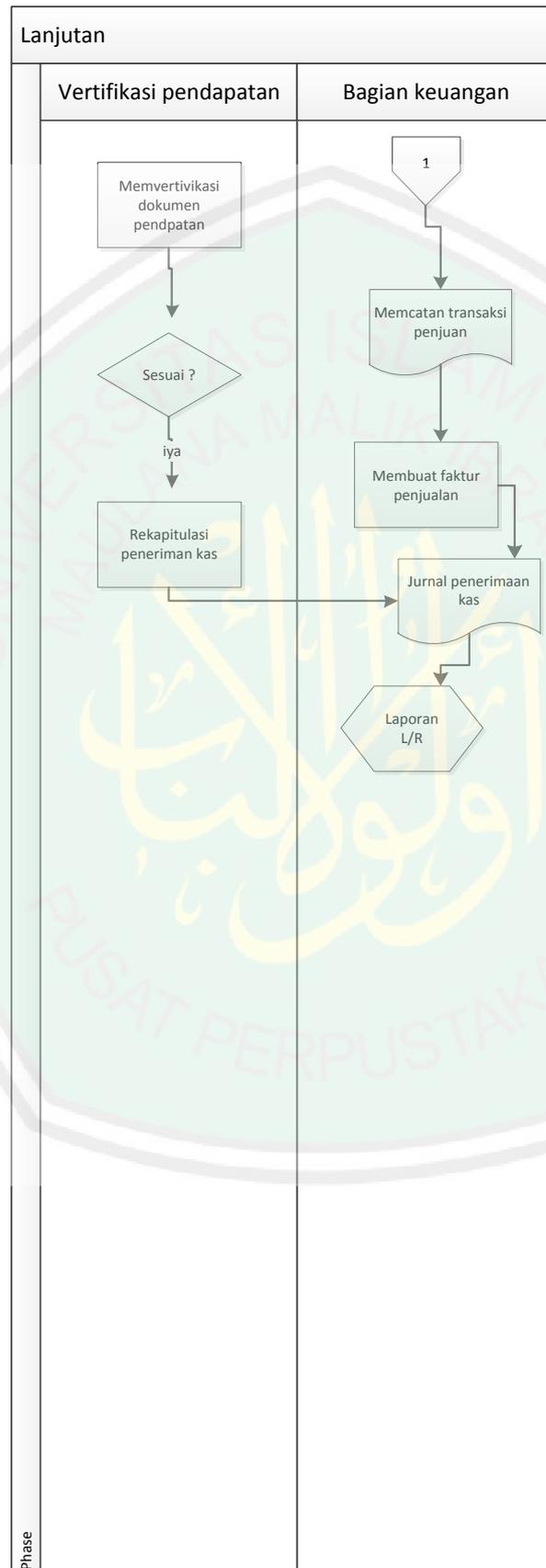
13. Setelah membuat faktur penjualan bagian keuangan membuat rekap pendapatan yang ada di fron office
14. Bagian keuangan membuat jurnal penerimaan kas
15. Dan selanjutnya membuat laporan L/G selama 1 bulan



Gambar 4.2Flowchat
SiklusPendapatan Hotel Tampiarto



Data diolah Penulis 2017



Analisis

Kelemahan sistem informasi akuntansi yang ada di hotel Tampiaro dalam pembukuan yang ada di hotel tampiaro masih menggunakan sistem manual dan Pendapatan yang ada di hotel Tampiaro masih di jadikan satu antara pendapatan yang di peroleh dari traveloka dan yang langsung bayar

Kelemahan dari menggunakan aplikasi Traveloka adalah dalam pendapatan yang di peroleh dari traveloka dengan perolehan dari tamu yang langsung sama itu lebih banyak dari tamu yang langsung bayar

PENDAPATAN KAMAR HOTEL

Pendapatan kamar hotel di peroleh dari penyewaan kamar yang ada di hotel Tampiaro dengan fasilitas- fasilitas sesuai dengan tipe kamar dengan harga yang berbeda, pendapatan kamar hotel juga di dapat dari traveloka yang mempromosikan fasilitas yang ada di hotel

sumber pendapatan utama yang berasal dari penjualan kamar(*Room Revenue*)

berbeda dengan usaha-usaha lainnya, penjualan pada usaha hotel mempunyai keunikan tersendiri, yaitu:

- Produk yang dijual merupakan kombinasi antara barang dan jasa.
- Penjualan pada usaha hotel biasanya mempunyai volume yang tinggi dengan harga individual yang relative rendah, hamper sama dengan usaha retail.

- Produk berbentuk barang yang dijual dihasilkan melalui proses produksi seperti yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur.
- Perusahaan harus mempunyai persediaan kapasitas (*capacity stocks*) untuk dapat menjual produk berupa jasa.
- Penjualan atas produk dan jasa dibebani pajak dan service (*tax and service*).

Siklus pendapatan menurut Gelinas & Dull 2008 adalah:

- 1) menerima pesanan
- 2) Mencatat transaksi penjualan.

Membuat jurnal penjualan dan menangani invoice ke pelanggan bukan merupakan perkara yang sulit atau rumit untuk dikerjakan, namun diperlukan kehati-hatian karena jika ada kesalahan dalam menangani invoice, maka akan berakibat serius yaitu ketika invoice salah diinput atau diposting ke akun yang salah menyebabkan piutang dapat tidak tertagih yang menyebabkan kerugian secara langsung artinya perusahaan dapat merugi. Bahwa kesalahan jurnal transaksi penjualan bisa menimbulkan kerugian bagi perusahaan, terutama jika melakukan kesalahan tetapi tidak disadari bahwa itu adalah kesalahan. Bertanya pada mereka yang lebih berpengalaman adalah cara yang paling baik untuk mencegah hal itu. Melalui tulisan ini kami akan berikan beberapa petunjuk (beserta contoh) yang mudah untuk diikuti oleh siapapun, termasuk pemula atau mereka yang tidak memiliki latar

belakang pendidikan akuntansi. Invoice merupakan bukti transaksi keuangan yang memuat rincian barang/jasa yang dibeli oleh pembeli atau pengguna jasa (pelanggan), tanggal transaksi, nomor invoice (sebagai referensi), jumlah barang yang dibeli, harga satuan, jumlah pembelian, pajak, dan termin pembayaran.

3) Mengasihkan faktur penjualan

Faktur penjualan adalah lembar bukti tagihan atau bukti transaksi kepada pelanggan atas pembelian suatu barang/ jasa. Faktur Penjualan biasanya dikirim oleh pemasok bersamaan dengan atau setelah pengiriman barang/ jasa.

4) Penerimaan kas dari pelanggan

adalah **kas** yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat – surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah **kas** perusahaan.

4.3 Pandangan Islam mengenai Sistem Informasi Akuntansi

Dalam islam telah di jelaskan untuk memiliki sifat jujur adalah salah satu sifat moral manusia yang palig utama adalah salah satu kebahagiaan umat islam adalah saat dia berkata jujur dengan seprti itu manusia akan di percaya dengankejujuran yang dia miliki

Begitit juga sengan sistem informasi siklus pendapatan hal ini dapat kita lihat dari hadits bukhari yang mengatakan:

“ *hendaklah kamu bersikap jujur, karena kejujuran membawa kepada*

kebaikan dan kebaikan membawa ke surga. Seseorang yang selalulu jujur dan mencari kejujuran akan di tulis Allah sebagai orang yang jujur(shidiq),dan jauhilah dari sifat bohong kerna kebohongan akan membawa kepada kejahatan dan kejahatan membawa ke neraka. Orang yang selalu bohong dan mencari-cari kebohongan akan di tulis Allah sebagai pembohong (kadzdzab) H.R Bukhari “

Di Dalam al-qur'am juga di jelaskan agar kita memerikasa dan meneliti apa yang kita kerjakan tidak memusibahkan yang lain seperti yang terkandung dalam ayat al-hujjah ayat 6 sbb:

وَأَعْلَمُوا أَنَّ فِيكُمْ رَسُولَ اللَّهِ لَوْ يُطِيعُكُمْ فِي كَثِيرٍ مِّنَ الْأَمْرِ لَعَنِتُّمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الْإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ
وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّشِيدُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu."

Danadajugaayatyangmenjelaskantentangbermumalahsepertjualbeliuyangdanpiutangyangterkandungdalamayat al Baqarah 282 adalahsepertiberikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيخْسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشُّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا

تَبَايَعْتُمْ ۖ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah

mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu(”Q.s al- baqorah:282”).

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَلَّنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman Q.S Al Araf:52)

Dalam surat al araf di jelaskan tentang dasar ilmu pengetahuan hubungan dengan Sistem Informasi adalah sitem informasi adalah suatu alat teknologi yang di buat untuk mempermudah pekerjaan manusia dan sitem informasi adala dasar dalam mengpalikasikan data ke dalam komputerisasi.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَإِنَّ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya(QS. Al-Hasyr (59) : 7)

hotel tampiaro sudah melakukan sistem informasi akutasi siklus pendapatan yang sama dengan teori ang sudah ada dan sudah menerapkannya meskipun ada di bagian keuangan masih menggunakan sistem yang manual unrul paoaran keuangan



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Siklus pendapatan Siklus pendapatan adalah pertukaran langsung dari produk akhir dan jasa menjadi kas dalam satu kali transaksi antara penjual dan pembeli. Jadi, suatu rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut.

Tujuan siklus pendapatan: mencatat order penjualan dengan cepat & akurat,Memeriksa kelayakan kredit pelanggan,Mengirimkan produk atau jasa sesuai hari yang ditentukan,melakukan penagihan dengan tepat waktu dan akurat,mencatat dan mengklasifikasikan penerimaan kas dengan cepat dan akurat,posting penjualan dan penerimaan kas pada buku pembantu piutang yang sesuai. Dan di hotel tampiarto sudah melakukan sistem informasi akutasi siklus pendapatan yang sama dengan teori ang sudah ada dan sudah menerapkannya meskipun ada di bagian keuangan masih menggunakan sistem yang manual unrul paoaran keuangan

5.2 SARAN

Saran yang di berikan oleh peneliti pada hotel Tampiarto bagi hotel Tampiarto dalam siklus pendapatan yang sudah baik dan sesuai dengan siklus pendapatan yang ada di dalam buku maka seharusnya untuk lapoaran keuangan di hotel

tampiaro harus di buat sistem agara lebih mempermudah dalam pencatatalaporan keuangan



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rika. 2013. Analisis Sistem Informasi pada Siklus Penjualan PT Atlas Copco Nusantara. *Skripsi*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Al-Quran dan Terjemahnya
- Ardiansyah, Eko Riky. 2014. Analisis Sistem Pengendalian Inetren siklus pendapatan pada PT Sina Media Tiga Malang untuk menunjang aktifitas perusahaan. *Skripsi*. FE-Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Ardiansyah, Irfan. 2015. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akutansi Silkus Pendapatan, Pengeluaran dalam Inventori Management. *Skripsi*. Universitas Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Fakhri, Husein. 2002. *Sistem Informasi Akutansi*. Balapan Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademik Manajemen.
- Gunarso, Avianto. 2012. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Perkreditan pada PT. BTPN MUR (Mitra Usaha Rakyat) Tbk Cabang Pamanukan Tahun 2012*. Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma.
- Haidar, Iman. 2017. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku: Studi Kasus pada Pabrik Ongkowidjojo Gadang Malang. *Skripsi*. FE-Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Mirwansyah, Muhammad. 2015. Analisis Informasi Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran pada UD Aneka Toys. *Skripsi*. Universitas Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Puspitawati, Lilis. Sri, Anggadini Dewi. 2011. *Sistem Informasi Akutansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simiaji, Sarosa. 2009. *Sistem Informasi Akutansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Siregar, Azninda Sari. 2010. *Sistem Informasi Akutansi dalam Siklus Pendapatan PT Bintang Cosmos Medan, Universitas Sumatra Utara*.
- Yusuf, Amir. 2000. *Sistem Informasi Akutansi*. Jakarta: Selemba Empat.
- http://www.kompasiana.com/tifani/fungsi-utama-dan-tujuan-sistem-informasi-akuntansi_563d70f3337b61220687c83c. Hadiana, Tifani. 2014. *Tujuan Sistem Informasi Akutansi*. (di akses tanggal 10 Agustus 2016 09.00 wib).
- <https://yunizainisyah.wordpress.com/tugas/sistem-informasi-akuntansi/definisi-siklus-pendapatan/htm>. Yunizaniyah. 2015. *Siklus Pendapatan*. (di akses

tanggal 03 Agustus 2017, 08.45 wib).

[https://rosyarachmania.wordpress.com/2015/01/05/3-1-definisi-siklus-
pendapatan-revenue-cycle/htm](https://rosyarachmania.wordpress.com/2015/01/05/3-1-definisi-siklus-pendapatan-revenue-cycle/htm). Rosaya, Rahmania. 2015. *Definisis Siklus
Pendapatan*. (di akses tanggal 03 Agustus 2017, 09.55 wib).

[http://dewi1wati.blogspot.co.id/2012/11/kegunaan-informasi-
akuntansi.html](http://dewi1wati.blogspot.co.id/2012/11/kegunaan-informasi-akuntansi.html). Ekowati, Dewi. 2013. *Kegunaan Sistem Informasi Akutansi*.
(di akses pada tanggal 10 Agustus 2017, 10.00 wib).

<http://simest2013.blogspot.co.id/2013/09/definisi-sistem-menurut-drszulkifli.html>.
Simesy. 2013. *Definisi Sistem Informasi Akutansi*. (di akses tanggal 10
Agustus 2016, 12.00 wib)

<http://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>. Hestanto. *Pengertian
Pendapatan*. (di akses pada tanggal 13 Agustus 2017, 09.14 wib).

<http://ilmuakuntansi.web.id/pengertian-sistem-informasi-akuntansi/#>. 2013.
Pengertian Sistem Informasi Akutansi. (di akses pada tanggal 21 Agustus
2017, 8.54 wib).

[http://handi72.blogspot.co.id/2016/01/pengertian-sistem-informasi-
menurut.html](http://handi72.blogspot.co.id/2016/01/pengertian-sistem-informasi-menurut.html). Ibrahim, Handi. 2016. *Pengertian Sistem Informasi
Menurut Para Ahli*. (di akses tanggal 22 Agustus 2016, 08.00 wib).

<https://id.wikipedia.org/wiki/Traveloka>. *Sejarah Traveloka*. (di akses tanggal 28
Agustus 2017, 8.44 wib).

LAMPIRAN 1

Hasil Wawancara

Peneliti : Syarat Apa saja yang di berikan oleh Pihak Traveloka kepada Hotel yang ingin dipromosikan lewat Aplikasi Traveloka ?

Pak Andre : Tidak ada syarat yang di berikan oleh traveloka, dari pihak traveloka hanya ingin memberikan 15% lebih murah di bandingkan dengan harga normal yang ada di Hotel Tampiaro .

Peneliti : sudah berapa Tahun Hotel Tampiaro bekerja sama dengan Traveloka?

Pak Andre : Sudah 4 Tahun Hotel Tampiaro bekerja sama dengan Traveloka

Peneliti : Bagaimana untuk sistem pembayarannya sendiri pak, yang melakukan pemesanan melalui Aplikasi Traveloka.

Pak Andre: Untuk Pembayaran yang menggunakan Aplikasi Traveloka, langsung melakukan pembayaran lewat rek. Traveloka setelah itu pihak Traveloka mengirimkan pembayaran cutumer ke rekening Hotel, dari Traveloka membrikan kode dan nama cutemer yang akan menginap di Hotel Tampiaro .

Peneliti : Apakah ada peningkatan pendapatan setelah menggunak aplikasi traveloka pak ?

Pak Andre: Peningkatan Pendapatan hotel Tampiaro setelah menggunakan aplikasi traveloka ini ada peningkatan sebanyak 15-25% .

Peneliti: apa ada kelebihan dan kekurangannya pak setelah menggunakan aplikasi traveloka

Pak Andre: Kelebihannya Pihak hotel lebih mengurangi biaya untuk promosi sehingga lebih menghemat untuk biaya promosi meskipun brosur masih tetap kami cetak untuk di promosikan kepada cutumer yang datang, untuk kekurangannya sendiri dari menggunakan aplikasi traveloka yaitu pendapatan masih sama saja karena pihak hotel harus memberikan potongan harga sebanyak 15% dari harga biasa .

Peneliti : bagaimana siklus pendptan yang ada di hotel tampiaro pak?

Pak andre: siklus pendapatan yang ada di hotel Tampiaro yaitu setelah customer memboking kamar hootel atau reservasi kemudian dari pihak fron office mengecek koce vocher lewat via email setelah fron office mengecek semua transaksi penjualan kamar hotel fron office mebuat rekap pendapatan selama satu bulan, kemudian memberikan rekap tersebut kepada bagaian keuangan dan bagian keuangan yang mencata dan membuat laporan keuangan, bagian marketing juga bertugas untuk mengecek penjualan apakah benar ada transaksi penjualan yang di peroleh dari hotel tampiaro reservasi melalui traveloka

Peneliti : seandainya ada pembatalan dari tamu itu bagaimana pak?

Pak Andre: jika ada pembatalan dari pihak tamu hotel tampiaro tetap mendapatkan keuntungan 50% karena tamu yang mengcancel tersebut uang yang di berikan kepada pihak traveloka hanya di

kembalikan 50% saja dan yang 50% masuk pada pendapatan dari hotel tamiarto



LAMPIRAN 2
pesan kamar dari pihak Traveloka

Judul: PAYMENT SENT - Payment ID 1586745716433351990 (Tampiarto Plaza, INDONESIA)

Dari: no-reply-payment@traveloka.com
Kepada: hotel_tampiarto@yahoo.com
Tanggal: Kamis, 14 Desember 2017 17.42.28 GMT+7

traveloka
tera

Please print this payment processing for your records

Payment Processing	Payment ID	1586745716433351990
--------------------	------------	----------------------------

Thank you for choosing Traveloka as your OTA partner.
We have enclosed the detail list of transactions that have been paid for :

Hotel Name : Tampiarto Plaza
Address : Jalan Suroyo No 15, Probolinggo 67211
Bank Name : PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk.
Account Name : PT. Tampiarto Plaza
Account Number : 0393800213

Total paid : IDR 318750
Payment submitted to the bank on: 2017-12-14

Payment is sent to your account by Traveloka.
The funds will be settled to your bank Account within 3-5 working days after payment submission date (depending on receipt bank).

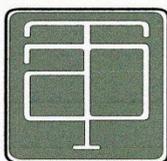
No	Booking ID	Name	Check In	No. Of Room	Invoice Amount	Refunded Amount	Deposit	Total
1	1013525196	TRIFANY NURFAJID	2017-12-16	1	IDR 318750	IDR 0	IDR 0	IDR 318750

Please log in to view your payment summary in TERA (<https://tera.traveloka.com>) to manage your payment.
Please check your bank account statement for payment settlement within the next 3 working days.
If you wish to change your payment details for next payment, or having any issues on your payment, kindly inform us via hotel@traveloka.com

For general questions & queries, kindly contact us on:
Email: hotel@traveloka.com
Phone: +62 21 2910 3377 (ID) / +60 1548 4094 68 (MY) / +65 3157 2017 (SG) / +66 2 118 5488 (TH)

Thank you for trusting Traveloka,

Warm regards,
Traveloka



TAMPIARTO GROUP

HOTEL, RESTAURANT, SWIMMING POOL



Perjanjian Kerjasama Hotel - Syarat & Ketentuan

NAMA HOTEL : _____

ALAMAT HOTEL : _____

Perjanjian ("Perjanjian") ini berisi syarat dan ketentuan terkait penetapan layanan pemesanan hotel online ("Layanan") antara: HOTEL

(selanjutnya disebut "Anda", "milik Anda", "Hotel")

Dan **PT Trinus Travelindo**, sebuah penyedia layanan perjalanan online melakukan usaha yaitu TRAVELOKA.COM, dengan nama domain terdaftar yang tidak terbatas www.traveloka.com (selanjutnya disebut "Traveloka", "kami", "milik kami"). PT Trinus Travelindo terdaftar di bawah SIUP: 5725/2013 dan NPWP: 31.616.320.3-031.000, Grand Slipi Tower Lt. 39 Unit G Jl Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta 11480, Indonesia.

Pelaksanaan Perjanjian ini dan/atau penggunaan Layanan menunjukkan Pengakuan dan penerimaan tanpa syarat dari semua persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan di dalamnya. Untuk menghindari keraguan, istilah "hotel" di dalam Perjanjian ini dapat merujuk pada segala jenis properti akomodasi.

LAYANAN KAMI

Sebagai bagian dari Layanan, kami akan bertindak untuk mempromosikan Hotel Anda (dan, jika berlaku, semua hotel yang berpartisipasi serta disebut di dalam Lampiran) serta melakukan transaksi pemesanan. Dalam melakukannya:

- DISTRIBUSI:** Kami akan mengatur detail mengenai Hotel Anda sebagaimana mestinya ("Informasi") sebagai mana yang Anda berikan dalam format yang sesuai dan atas persetujuan kami, untuk didistribusikan di situs web dan agen ("Situs") yang kami anggap sesuai untuk keperluan mendorong pemesanan mendadak atau menit terakhir dan setahun penuh untuk Hotel Anda, termasuk namun tidak terbatas pada Traveloka.com.
- EKSTRANET:** Kami akan menyediakan untuk Anda, akses ke fasilitas online yaitu Ekstranet, untuk memperbarui tarif dan ketersediaan (baik untuk pemesanan mendadak atau menit terakhir dan sepanjang tahun), serta Informasi hotel Anda.
- RUJUKAN KELUHAN:** Kami akan merujuk perselisihan atau keluhan terkait dengan menginapnya tamu di Hotel Anda untuk Anda selesaikan;
- KEAKURATAN:** Kami berhak, tanpa pemberitahuan, untuk mengubah atau menghapus Informasi apa pun di Situs yang, menurut pertimbangan kami sepenuhnya, mencemarkan, tidak senonoh, tidak akurat secara material, melanggar hukum manapun atau kode praktik periklanan, atau merujuk langsung ke situs web, email, atau nomor telepon Anda.
- KOMISI:** Perjanjian ini mengikat Pihak Hotel Mitra Kerja dari Traveloka untuk membayar kepada Traveloka minimal komisi 15% berdasarkan tingkat penjualan kotor, termasuk semua pajak dan biaya layanan. Tingkat komisi ini terkait dengan peringkat Hotel Mitra Kerja pada website Traveloka. Pada setiap titik waktu, Pihak Hotel dapat memutuskan untuk meningkatkan peringkat Hotel Mitra Kerja di website Traveloka dengan meningkatkan komisi melalui Ekstranet Traveloka.

KEWAJIBAN ANDA

- INFORMASI KAMAR & TARIF:** Anda bertanggung jawab untuk memperbarui Ekstranet secara berkala, memastikan bahwa semua Informasi akurat dan terbaru, termasuk harga, detail tentang ketersediaan kamar, dan Informasi relevan lainnya. Jika Informasi yang Anda sediakan salah atau menyesatkan, Anda setuju untuk sepenuhnya memberi ganti rugi kepada kami dan membebaskan kami dari semua kerugian, kewajiban, atau biaya yang harus kami keluarkan sebagai akibatnya. Kami atau mitra bisnis kami tidak akan bertanggung jawab atas setiap kesalahan atau kelebihan pemesanan atau tarif yang salah yang disebabkan oleh ketidakakuratan Anda dalam memperbarui Ekstranet.

PT TRINUSA TRAVELINDO
Grand Slipi Tower Lt. 39 Unit G Jl Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta 11480, Indonesia
Phone: +62 21 290 22 131

Dari: no-reply-booking@traveloka.com
 Kepada: hotel_tampiaro@yahoo.com
 Cc: agus.wijayanto@traveloka.com
 Tanggal: Selasa, 19 Desember 2017 14:52:38 GMT+7



Prepaid
Hotel Voucher

New Booking

Please print and keep this voucher for your records

Reservation Information	Itinerary ID	1013697231
Tampiaro Plaza (10012666) City: Probolinggo	Customer First Name Customer Last Name Check-in Check-out Booking time (UTC+0)	M KASYFUL ANWARI December 21, 2017 December 24, 2017 December 19, 2017 07:44:20

Click on the button to acknowledge booking

Acknowledge in Booking Detail

Room Type	No. of Room(s)	Max Occupancy	Breakfast Included	No. of Extra Bed
Moderate	3	6 Person(s)	Yes	0

Special request

Cancellation policy (based on your hotel check-in time)

Cancel 3D prior arrival 1N charge, No Show 100% charge

Additional Value (promotion)

Room	Extra Bed	Surcharge	Other
From - To	Rates	Rates	Rates
December 21, 2017	IDR 250750	IDR 0	IDR 0
December 22, 2017	IDR 250750	IDR 0	IDR 0
December 23, 2017	IDR 250750	IDR 0	IDR 0

Subtotal: IDR 2256750

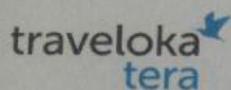
Promotion and Rounding Adjustment: IDR 0

Total you will receive: IDR 2256750

Booked and Payable by

Traveloka

Kepada: hotel_tampiarto@yahoo.com
Tanggal: Rabu, 20 Desember 2017 18.49.02 GMT+7



Please print this payment processing
for your records

Payment Processing Payment ID **1587289341561960073**

Thank you for choosing Traveloka as your OTA partner.
We have enclosed the detail list of transactions that have been paid for :

Hotel Name : Tampiarto Plaza
Address : Jalan Suroyo No 15, Probolinggo 67211
Bank Name : PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk.
Account Name : PT. Tampiarto Plaza
Account Number : 0393800213

Total paid : IDR 420750
Payment submitted to the bank on: 2017-12-20

Payment is sent to your account by Traveloka.
The funds will be settled to your bank Account within 3-5 working days after payment submission date (depending on recipient bank).

No	Booking ID	Name	Check In	No. Of Room	Invoice Amount	Refunded Amount	Deposit	Total
1	1013724005	SUGONDO SUGONDO	2017-12-23	1	IDR 420750	IDR 0	IDR 0	IDR 420750

Please log in to view your payment summary in TERA (<https://tera.traveloka.com>) to manage your payment.
Please check your bank account statement for payment settlement within the next 3 working days.
If you wish to change your payment details for next payment, or having any issues on your payment, kindly inform us via hotel@traveloka.com

For general questions & queries, kindly contact us on:
Email: hotel@traveloka.com
Phone: +62 21 2910 3377 (ID) / +60 1548 4094 68 (MY) / +65 3157 2017 (SG) / +66 2 118 5488 (TH)

Thank you for trusting Traveloka,

Warm regards,

Traveloka

Lampiran Harga yang di tawarkan

Jl. Suraya 15 Probolinggo - 67211
PROBOLINGGO - EAST JAVA

Phone : 62 - (0335) - 421288
Fax : 62 - (0335) - 422103
E-mail : hotel_tampiaro@yahoo.com

ROOM RATE

“Tampiaro Hotel”

HOTEL, RESTAURANT & SWIMMING POOL

SPECIAL DELUXE		
❖ Double/Twin	495.000,-	Bath tub & shower, running hot and cold water, TV LED, telephone, AC
SUPERIOR		
❖ Double/Twin	375.000,-	Shower, running hot and cold water, TV, AC
MODERATE		
❖ Twin	295.000,-	Bath tub & shower, TV, AC.
❖ Triple	350.000,-	Bath tub & shower, TV, AC.
STANDART		
❖ Twin	195.000,-	TV, AC
❖ Family	600.000,-	TV, AC
EXTRA BED	80.000,- / BAD	

⬇ All above rates is included breakfast (06.00 - 09.00 AM), tax and service
⬇ Rates are subject to change without prior notice
⬇ Check out time 12.00 noon
⬇ The extra charge will be added for staying after check out time :
1. Until 16.00 pm : 50 %
2. Until 18.00 pm : 100%

Lampiran Registration Card



TAMPIARTO PLAZA HOTEL
 Jl. Suroyo No. 15 P.O. Box. 120
 Phone : (0335) 421288 - 422436 - 422104 Fax. 422103
 PROBOLINGGO - JATIM - INDONESIA



CHECK OUT TIME
 12.00 Noon

Berang- barang berharga harap di
 titipkan di Front Office / Safe
 Deposit Box, kalau tidak kami
 tidak bertanggung jawab.
 Valuable must be placed in Front
 Office / Safe Deposit Box otherwise
 we Cannot Assume responsibility

MOHON PEMBAYARAN UANG MUKA
 MAY I GET YOUR ADVANCE PAYMENT

REGISTRATION CARD 010170

<p>* Mr / Mrs / Miss : _____</p> <p>* Alamat Adders : _____</p> <p>* Pekerjaan Occupation : _____</p> <p>* KTP / SIM Passport Number : _____</p> <p>* Nomor Kamar Room Number : _____</p> <p>* Harga Kamar Room Rate : _____</p> <p>* Uang Muka Down Payment : _____</p> <p>* Tanda Tangan Tamu Guest Signature : _____</p>	<p>* Tanggal Kedatangan Check In Date : _____</p> <p>* Tanggal Keberangkatan Check Out Date : _____</p> <p>* Perusahaan Company : _____</p> <p>* Alamat Perusahaan Company Address : _____</p> <p>* Reservation By : _____</p> <p>* Payment By : _____ : Cash / Credit Card / Visa / Master Card</p> <p>* Tanda Tangan Pelugas Crew Signature : _____</p>
<p>Room : _____</p> <p>Name : _____</p> <p>Arrival : _____</p> <p>Departure : _____ Person : _____</p> <p>Note : _____ Hour : _____</p>	<p>Room : _____</p> <p>Name : _____</p> <p>Arrival : _____</p> <p>Departure : _____ Person : _____</p> <p>Note : _____ Hour : _____</p>

Lampiran Gues Bill

HOTEL TAMPIARTO PLAZA
 Jl. Suryo No. 15 P.O. Box 120
 Phone : 421288 - 422436 - 422104 Fax. 422103
 PROBOLINGGO - EAST JAVA

GB A

Room No. _____ No. Of Person : _____

1. Nama Tamu / Name of Guest : _____
 2. Nomor Kamar / Room Number : _____
 3. Tipe Kamar / Type Room : _____
 4. Harga Kamar / Room Rate : _____
 5. Check In Time : _____
 Check Out Time : _____

010170

Date				
Room Number				
• Mini Bar				
• Restaurant				
• Laundry				
• Long Distance Call				
• Massage				
• Room Service				
• Miscellaneous				
SUB TOTAL				
• Discount				
• Down Payment				
TOTAL				

Guest Signature _____ Probolinggo, _____


 TAMPIARTO HOTEL
 PROBOLINGGO

BUKTI KONSULTASI

Nama : Sa'idah
 NIM/Jurusan : 13520036/Akuntansi
 Pembimbing : Zuraidah, S.E., MSA
 JudulSkripsi : Analisis sistem informasi siklus pendapatan dengan menggunakan aplikasi Traveloka di hotel Tampiaro Probolinggo

No.	Tanggal	MateriKonsultasi	TandaTanganPembimbing
1.	24 juli 2017	PengajuanOutline	1. 
2.	26 juli 2017	Proposal Bab I	2. 
3.	30 juli 2017	Proposal Bab I, II, III	3. 
4.	15 agustus 2017	Revisi Proposal	4. 
5.	25 agustus 2017	RevisidanAcc Proposal	5. 
6.	5 september 2017	Seminar Proposal	6. 
7.	18 september 2017	Acc Proposal	7. 
8.	14 november2017	Skripsi Bab IV	8. 
9.	05 desember 2017	RevisidanAccSkripsi Bab IV	9. 
10.	15 desember 2017	Bab V danAbstrak	10. 
11.	23 desember 2017	AccKeseluruhan	11. 
12.	3 januari 2018	SidangSkripsi	12. 
13.	20 januari 2018	PengesahanSkripsi	13. 

Malang, 29 Januari 2018

Mengetahui:
Mengetahui:

KepalaJurusanAkuntansi




 H. NanikWahyuni, S.E., M.Si.,Ak., CA
 NIP 19720322 200801 2 005